

**TINJAUAN EKONOMI SYARIAH PADA MEKANISME TRANSAKSI
SAHAM MENGGUNAKAN *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM*
(Studi Pada: Indo Premier Online Technology)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Islam Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

Marham Multazam YH
NIM: 90100115021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MAKASSAR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020

**TINJAUAN EKONOMI SYARIAH PADA MEKANISME TRANSAKSI
SAHAM MENGGUNAKAN *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM*
(Studi Pada: Indo Premier Online Technology)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Islam Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

Marham Multazam YH
NIM: 90100115021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marham Multazam YH

NIM : 90100115021

Tempat/Tgl. Lahir : Biak, 27 Maret 1997

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jl. Sabutung Timur Lr.2 No.7, Makassar

Judul : Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi Pada: PT. Indo Premier Online Technology)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 25 Maret 2020

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Marham Multazam YH
NIM: 90100115021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi Pada: PT. Indo Premier Online Technology)** yang disusun oleh **Marham Multazam YH, NIM: 90100115021**, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu 18 Maret 2020, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Gowa, Desember 2020

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustanillyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Amiruddin K, M.Ei
Munaqisy I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag
Munaqisy II : Dr. Murtiadi Awaluddin, M.Si.
Pembimbing I : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag
Pembimbing II : Muh. Akil Rahman, S.E, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustanillyas, M.Ag
NIP. 19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Al-hamdulillahi Rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah swt. yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya kepada abdi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salam serta shalawat senantiasa tetap tercurahkan kepada suri tauladan umat, Nabi Muhammad saw. pelita gelapnya kehidupan manusia yang senantiasa membimbing umatnya kepada jalan yang diridhai Allah swt.

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan *Shariah Online Trading System* (studi pada: PT. Indo Premier Online Technology)” dapat penulis selesaikan pada waktu yang tepat. Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak dari mulai awal perkuliahan sampai pada tahap penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan dengan baik. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk dapat mengucapkan

banyak terima kasih kepad pihak yang berjasa tersebut, antara lain kepada:

1. Keluarga terdekat penulis yaitu Ayahanda M. Haruna Dg.Lahi dan Ibunda Siti Rahmawati Samsudin, yang memberikan dukungan dan do'a serta bersusah payah membiayai disetiap langkah penulis. Terima Kasih atas kasih sayang yang diberikan demi menggapai cita-cita yang penulis kehendaki.
2. Bapak Prof. Drs. Hamdan Juhannis M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, serta para Wakil Rektor beserta seluruh staf dan karyawannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta para Wakil Dekan beserta seluruh staf dan karyawannya.
4. Ibunda Dr. Hj. Rahmawati Mu'in, M.Ag selaku pembimbing I yang telah berkenang meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis.
5. Ayahanda Muh. Akil Rahman, S.E, M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenang meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis.

6. Ayahanda Ahmad Efendi, S.E, M.M dan Ayahanda Akramunna, S.E, M.M, selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
7. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-surat dan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Kakanda Yenti Mangi, Kakanda Hedarniaty atas kesediannya untuk menjadi narasumber dan yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk meneliti di kantornya sehingga sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada Nenek Siti Rohani Dahlan dan Kakek Dr. H. Muhammad Syawir Dahlan, SQ, M.Ag, Kakek Dg. Lahi dan Nenek Dg.Mina, Ayahanda Sunardi dan Mas John, Keluarga besar dari Paman Alm. Muhammad Munir Samsuddin, Irhasan, Munawir, Muksin. Irwan, Hj. Bahria, Om Samsuddin, keluarga besar kak Haswamati. Dan terima kasih juga kepada keluarga besar di Biak, Papua.
10. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2015 bersama-sama berjuang di bangku perkuliahan terutama kelas A jurusan EKIS susah senang bersama selama di bangku kuliah.

11. Terima kasih kepada keluarga besar Forum Kajian Ekonomi Islam (FoRKEIS) terkhusus DES 8 yang telah bersama-sama berproses di Organisasi memberikan warna di laur bangku perkuliahan.
12. Terima kasih kepada keluarga besar HMJ-Ekonomi Islam terkhusus pengurus HMJ periode Kakanda Amalia Undip Putri Mansir yang bersama-sama dengan beberapa oknum saja kita mampu membawa perubahan besar yang tersimpan di HMJ hingga saat ini meskipun over cibiran yang kita dapat tetapi niat yang baik amanah dalam satu periode tersebut bisa terlaksana.
13. Terima kasih kepada keluarga besar Investor Saham Pemula (ISP) Makassar, yang telah memberikan penulis ruang bergerak lebih untuk mengenal lebih dalam sehingga membuat penulis kembali jatuh cinta untuk terjun ke dunia investasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah.
14. Terima kasih kepada keluarga besar Ikatan Mahasiswa Biak numfoR (IMBO) Makassar serta keluarga besar HIPELMABINSUNA, sekiranya telah membuat penulis rindu akan kampung halaman ditanah kelahiaran penulis di Biak Papua.
15. Terima kasih kepada teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 60 Kabupaten Maros Kecamatan Mallawa terkhusus Posko 3 Desa Mattampapole Dusun Bulu-Bulu.

16. Terima kasih kepada senior dan junior Ekonomi Islam yang tidak sempat disebutkan satu per satu.

17. Terima kasih kepada teman-teman penghuni HOMEBASE HMJ-EI atas kebersamaannya selama menjalani proses suka-duka.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan bagi kemajuan agama dan bangsa Indonesia. Semoga Allah senantiasa meridhoi penulis dan kita semua semoga dijadikan sebagai hamba-Nya yang selamat dunia dan Akhirat.

Wassalam wr.wb

Samata, 25 Maret 2020

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... i

PENGESAHAN SKRIPSI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR xi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB..... xii

ABSTRAK..... xxii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11

 C. Rumusan Masalah 11

 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12

 E. Tinjauan Pustaka/Penelitian Terdahulu 12

BAB II TINJUAN TEORITIS 19

 A. Pasar Modal Syariah 19

 B. Defenisi dan Konsep Saham 20

 C. Syariah Online Trading System (SOTS) 24

 D. Perdagangan Saham 30

E. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengolaan Analisis Data.....	43
G. Pengujian Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Sistem Online Trading Syariah.....	52
C. Syariah Online Trading System Ditinjau Dari Ekonomi Syariah....	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP	82

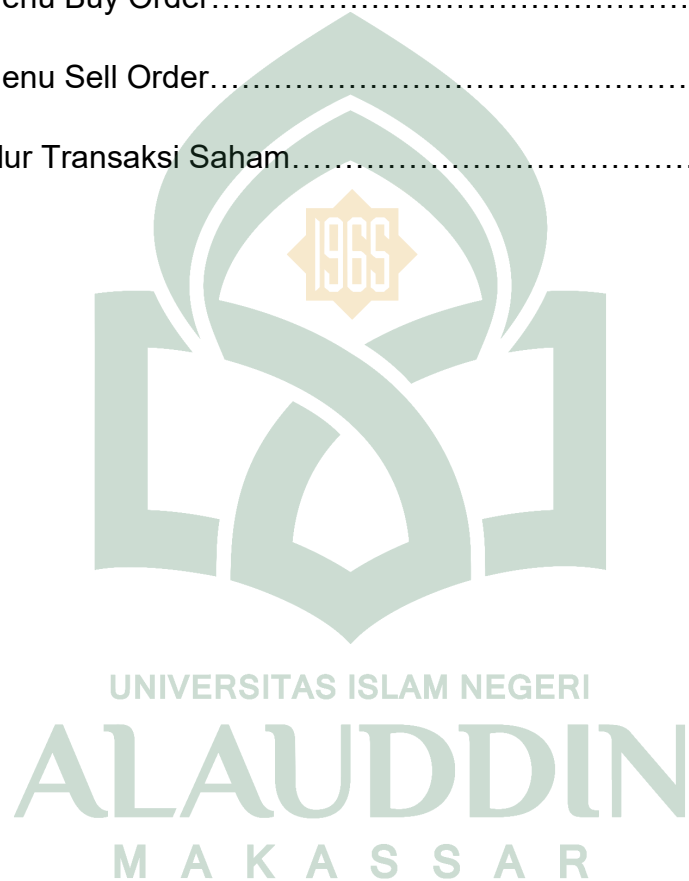
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 15 Anggota Bursa Yang Sudah Memiliki SOTS	7
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	13



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Platform IPOT	7
Gambar 4.1 Alur Prosedur.....	52
Gambar 4.2 Persiapan Investasi	54
Gambar 4.3 Menu Login.....	60
Gambar 4.4 Menu Login Pin/Password.....	61
Gambar 4.5 Menu Buy Order.....	62
Gambar 4.6 Menu Sell Order.....	63
Gambar 4.7 Alur Transaksi Saham.....	64



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S/a	s/	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z/al	z/	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik dibawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik dibawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath}ah</i>	A	A
اِ	<i>kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D}ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	<i>Fath}ah dan ya></i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fath}ah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	<i>Fath}ah dan alif</i>	a>	A dan garis diatas
إِ	<i>Kasrah dan ya>'</i>	i>	I dan garis diatas
أُ	<i>D}ammah dan wau</i>	u>	U dan garis diatas

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta>'marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>'marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>'marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*,

transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta>marbu>t}ah* yang mati atau dapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacan kedua kata itu terpisah, maka *ta>marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al->d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. Syaddah (*tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (◌ْ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu'ima*



عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului dengan huruf *kasrah* (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali> (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabi> (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam m'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apotrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berarti Alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliteasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam bahasa akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata Al-qur'an (dari *al-qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus si transliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> z{ila>l al-qur'a>n

Al-sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-jala>lah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : di>null>h

بِاللَّهِ : billa>h

Adapun *ta>'marbu>t}ah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi>rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama

diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}l'a linna>si lallaz>l bi bukkata muba>rakan

Syahrū Ramad}a>n al-laz/l unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n alT{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu>
al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu/. Zai>d, Nas}r H{a>mid
(bukan: Zai>d, Nasr}r H{ami>d Abu>)



ABSTRAK

Nama : Marham Multazam YH
NIM : 90100115021
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Tinjauan ekonomi syariah pada mekanisme transaksi saham menggunakan *shariah online trading system* (studi pada PT. Indo Premier Online Technology)

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendiskripsikan bagaimana mentransaksikan saham kita di bursa efek Indonesia dengan cara mengaplikasikan sistem *online trading* Syariah di PT. Indo Premier sekuritas. 2) untuk mengetahui SOTS ini telah sesuai dengan ekonomi syariah.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah nasabah/klien dari Indo Premier sekuritas cabang Makassar. Sumber data dikumpulkan dengan cara data primer dan sekunder. Analisis keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 1) mekanisme transaksi saham antara *shariah online trading system* dengan *online trading regular* adalah tidak dapat digunakan fasilitas layanan margin trading dan short selling serta saham-saham yang dikategorikan syariah di Daftar Efek Syariah (DES) saja yang dapat ditransaksikan dan juga pada *shariah online trading system* disetiap transaksi menggunakan akad-akad yang sesuai dengan ekonomi syariah. 2) SOTS telah sesuai dengan tinjauan ekonomi syariah dikarenakan SOTS ini memiliki otomatisasi *order buy and sell* pada saham syariah, SOTS ini hanya berlaku pada saham-saham yang berlabel syariah. Sistem akan secara otomatis menolak order ketika saham tersebut bukan saham syariah. Dilain hal pula ketika saham syariah yang kita beli dahulu telah *discreening* kembali setiap 3 bulan dan keluar dari DES maka secara otomatis saham tersebut akan dialihkan ke akun reguler. *Shariah online trading system* ini pula telah disertifikasi dan diawasi langsung oleh DSN-MUI.

Keywords: Saham_SOTS_Transaksi_IPOT_DSN-MUI

ALA UDDIN
M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Dari sekian banyak instrumen investasi saham merupakan salah satunya. Saham merupakan salah satu primadona berbagai kalangan, seperti telah merambah ke mahasiswa hingga yang sudah berkeluarga. Edukasi dan layanan akses yang makin canggih, menjadi pilihan untuk bisa turut bertransaksi saham kapan saja. Diawasi, legal dan efisien jadikan saham sebagai instrumen paling aktif di transaksikan dibanding dengan instrument yang lainnya. Setidaknya, bisa dilihat dari volume transaksi perdagangan yang terus meningkat dari waktu ke waktu.¹

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu. Menurut Subagyo saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Hal ini juga diungkapkan oleh Alma yang mendefinisikan saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan.²

Hampir setiap negara memiliki bursa saham sendiri, dengan pengkodean Indeks saham sendiri pula. Misalnya, beberapa bursa saham yang cukup sering terdengar oleh telinga kita seperti bursa efek Nikkei Jepang, Hang

¹ Sinaga Benni, *Kitab Suci Investor Saham* (Cibubur: Kota Mekkah, 2015), h.2.

² Huda Nurul., Edwin Nasution Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) h.60.

Seng Hong Kong, Kospi Korea dan juga Wall Street yang merupakan bursa saham yang paling terkenal di dunia. Intinya, bursa saham mencerminkan kemajuan perekonomian suatu negara. Bursa berperan sebagai media yang mempertemukan berbagai pihak yang saling membutuhkan antara perusahaan, investor dan negara. Perusahaan berkomitmen membagi sebagian porsi saham yang dimilikinya kepada publik dengan kompensasi mendapatkan dana segar guna mendukung operasionalisasi dan pengembangan perusahaannya. Dengan demikian pemerataan pendapatan masyarakat semakin meningkat, seiring pula dengan baiknya perekonomian suatu negara.³ Salah satu Lembaga keuangan yang cukup strategis dalam lintas keuangan hari ini adalah bursa efek atau sering kita katakan sebagai pasar modal yang menawarkan berbagai instrument investasi keuangan. Disamping instrumen-instrumen keuangan konvensional, saat ini juga sudah ditawarkan sejumlah instrumen keuangan pasar modal yang memenuhi ketentuan syariah (*islamic financial instruments*). Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan modal yang ingin berinvestasi berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah tersebut.⁴ Karena aktivitas pasar modal yang merupakan salah satu potensi perekonomian nasional, memiliki peranan yang penting dalam menumbuh kembangkan perekonomian nasional.⁵

³ Sinaga Benni, *Kitab Suci Investor Saham* (Cibubur: Kota Mekkah, 2015), h.2.

⁴ Suryanto, "Strategi Investasi Di Bursa Saham", *Journal The Winners* vol. 3 no. 1, Maret 2002, h,79.

⁵Herlina Yustanti, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem *Online Trading* Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Islamic Economics, Finance And Banking* vol. 1 no. 2, November 2017, h.108.

Saat ini fasilitas *online trading* telah disediakan oleh beberapa perusahaan sekuritas.⁶ Tonggak kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai indeks komposit saham syariah, yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011. Kemudian diikuti dengan diluncurkannya *shari'ah online trading system* (SOTS) oleh perusahaan efek pada tahun yang sama. SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor Syariah dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip islam.⁷

sistem yang dikenal secara *online* yang telah dianggap sebagai transaksi yang sudah terpenuhinya prinsip syariah di dunia pasar modal yakni dikenal dengan nama *Shariah Online Trading System* (SOTS). SOTS dikembangkan oleh pihak sekuritas sebagai akses atau alat bantu buat para investor. SOTS telah mendapatkan sertifikasi dari DSN-MUI melalui penjabarannya dari fatwa no.80 tahun 2011.

Secara teoritis perdagangan bisa dilakukan langsung antar pemodal, dalam prakteknya diperlukan perantara untuk melakukannya. Perantara ini disebut sebagai perusahaan sekuritas (Pialang/broker) dan bertindak sebagai agen untuk seorang pemodal dan memperoleh imabalan dalam bentuk

⁶Muhammaad Yafiz, "Saham Dan Pasar modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya, *MIQOT* vol. 32 no. 2, Juli-Desember 2008, h.232.

⁷ "Pasar Modal Syariah Indonesia", *Situs Resmi idx*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/> (17 September 2019).

komisi. Yang diperlukan para pemodal atau investor dalam menggunakan jasa perusahaan sekuritas adalah memberikan spesifikasi order. Dalam order perdagangan saham, investor atau pemodal harus menjelaskan: 1. Nama perusahaan, 2. Apakah order tersebut untuk membeli atau menjual, 3. Besarnya order, 4. Berapa lama order tersebut akan berlaku, dan 5. Tipe order yang dipergunakan. Tipe order dinyatakan dalam bentuk *market order*, yang berarti bahwa pialang atau perusahaan sekuritas ini diminta membeli atau menjual saham pada harga pasar. Pemodal/investor bisa menentukan kepastian harga dengan menetapkan *limit order*. Dalam hal menjual saham investor akan menentukan bahwa saham tersebut akan dilepas kalau harga melebihi atau sama dengan harga tertentu. Dalam hal ini membeli saham, investor akan menentukan berapa harga maksimal yang bersedia dibayar. Kadang-kadang investor takut kalau saham yang dimilikinya mengalami penurunan harga terus-menerus. Untuk itu ia bisa melakukan *stop order* (disebut juga sebagai *stop loss order* dan *stop limit order*). Misalkan harga saham PT.TSR saat ini sebesar Rp.25.000. kalau diperkirakan akan terjadi penurunan harga, maka investor bisa memerintahkan perusahaan sekuritas untuk segera menjual saham tersebut apabila harga terlalu jauh sampai Rp.20.000 (atau kurang). Harga Rp.20.000 ini merupakan *stop price/stop loss*. Untuk melindungi kemungkinan tiba-tiba harga merosot terlalu jauh, investor bisa menentukan pedoman harga antara Rp.20.000 dan Rp.19.000. dengan demikian kerugian yang diderita tidak bisa lebih besar dari Rp.6.000

(yaitu selisih anatar Rp.25.000-Rp.19.000). Harga Rp.19.000 ini merupakan *limit price*, dan tipe ordernya disebut sebagai *stop limit order*. Perhatikan tipe order tersebut dilakukan untuk mengurangi kerugian terlalu besar.⁸

Proses sebelum perusahaan sekuritas menjalankan *Shari'ah Online Trading System* (SOTS) harus mendapatkan sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Tujuannya adalah untuk memenuhi persyaratan Syariah sesuai ketentuan. Perusahaan sekuritas yang melayani transaksi *online trading* Syariah sebelumnya wajib memiliki layanan *online trading regular*. Investor suatu sekuritas yang sudah menjadi pengguna layanan *online trading regular* boleh menjadi investor *online trading* Syariah. Tetapi, jika ingin menjadi pengguna *online trading* Syariah maka investor wajib membuka akun baru dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DSN-MUI kepada semua anggota bursa yang menyediakan produk *online trading* Syariah. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat potensial untuk pengembangan industri keuangan Syariah termasuk pasar modal Syariah. Investasi Syariah dipasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan Syariah, mempunyai peranan yang sangat penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan Syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan dengan perbankan Syariah maupun asuransi Syariah.

⁸Husnan Suad., Pudiastuti Enni, *Seri Penuntun Belajar Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993), H. 15-16.

Ditambah lagi dengan penggunaan internet yang semakin meningkat seharusnya investor Syariah dengan menggunakan *shari'ah online trading system* (SOTS) juga semakin meningkat.⁹

Asal-usul dari transaksi awalnya hanya untuk perusahaan sekuritas konvensional tetapi hanya karena banyaknya permintaan masyarakat yang makin marak untuk pasar modal syariah, maka dengan kemajuan teknologi pihak terkait membuat *system* transaksi perdagangan efek yang diperbolehkan sesuai fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011 memberikan layanan transaksi saham syariah secara online melalui Sistem *Online Trading Syariah* (SOTS) pada tahun yang sama.



Sumber : gambar diolah

⁹Herlina Yustati, “Efektivitas Pemanfaatan Sistem *Online Trading* Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah” *Journal Of Economics, Finance And Banking* vol. 1 no. 2, November 2017, h.109.

Gambar 1.1
platform IPOT

output dari diluncurkannya *platform online trading* ini salah satunya adalah memfasilitasi suatu akses layanan untuk para investor untuk dapat mengeksekusi dalam *order sell*, eksekusi *orer buy*, perubahan (*amend*), pembatalan (*withdraw*), *monitoring* status *order*, pengecekan portofolio, menampilkan histori transaksi, dan *monitoring* harga saham secara *realtime*.¹⁰

Anggota bursa yang memiliki kantor perwakilan dikota Makassar antara lain: Indo Premier Sekuritas, Philip Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Phintraco Sekuritas, RHB Sekuritas, dan sebagainya. Dan sekuritas yang telah meluncurkan *shariah online trading system* antara lain:

Table 1.1
15 Anggota Bursa Yang Sudah Memiliki SOTS

No	Sekuritas	Nama SOTS	Link Website
1	PT. Indo Premier Securities	IPOT Syariah	https://www.indopremier.com
2	PT. Mirae Asset	HOTS Syariah	https://www.miraeasset.co.id

¹⁰ Dennis Eryanto, "Manajemen Proyek *Online Trading System* PT. Universal Broker Indonesia, *Jurnal The Winner* vol. 9 no. 1, Maret 2008, h.42.

	Sekuritas Indonesia		
3	PT. BNI Securities	e-Smart Syariah	https://www.bnisekuritas.co.id
4	PT. Trimegah Securities Tbk.	iTrimegah Syariah	http://www.trimegah.com
5	PT. Mandiri Sekuritas	MOST Syariah	https://www.most.co.id/Portal
6	PT. Panin Sekuritas Tbk	POST Syariah	https://pans.id
7	PT. Phintraco Securities	PROFIT Syariah	http://www.profits.co.id
8	PT. Sucorinvest	SPOT Syariah	https://sucorsekuritas.com
9	PT. FAC Sekuritas Indonesia	FAST Syariah	http://www.facsekuritas.co.id
10	PT. MNC Sekuritas	MNC Trade Syariah	http://www.mncsekuritas.id
11	PT. Henan Putihrai	HPS Syariah	https://www.henanputihrai.com
12	PT. Philip Sekuritas	POEM	https://www.phillip.co.id

		Syariah	
13	PT. RHB Sekuritas	RHB TradeSmart	https://rhbtradesmart.co.id
14	PT. Samuel Sekuritas	STAR Syariah	https://samuel.co.id
15	PT. Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade Syariah	https://www.maybank-ke.co.id

Sumber : <https://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/>

IPOT adalah salah satu anggota bursa yang pertama kali menerapkan sistem ini dibanding dengan sekuritas-sekuritas lainnya serta baru-baru ini menjadi perusahaan sekuritas terbaik tahun 2019 menurut *Asiamoney*. Sekuritas Indo Premier menyediakan SOTS ini yang diberikan nama IPOT syariah untuk investor yang menginginkan memiliki saham syariah.

Dilain sisi, meskipun lagi marak-maraknya edukasi terkait pasar modal syariah tetap saja terdapat beberapa kendala-kendala. Masalah terkait kendala diantaranya merupakan minimnya niat dari peserta edukasi untuk memulai menjadi bagian dari pasar modal itu sendiri. Beberapa juga masih meragukan pasar modal syariah dengan anggapan pihak pasar modal belum sanggup menyediakan sistem yang memenuhi prinsip-prinsip tersebut

secara keseluruhan. Anggapan ini mendasar dari belum adanya anggota bursa yang mampu berdiri sendiri sebagai anggota bursa syariah.¹¹

Anggapan dari masyarakat ini telah merambah menjadi isu tersendiri sehingga membuat penulis tertarik untuk mengkaji kembali untuk dibahas. Sebab aktivitas transaksi saham dihari pasar mengalami ragam fluktuasi harga. Tak jarang pula fluktuasi harga yang terjadi pada saham ini dimanfaatkan oleh beberapa oknum menggali keuntungan. Dikarenakan ulah oknum ini tak jarang pula individu lain tergoyang psikologinya untuk turut andil didalamnya. Hasil dari turut andil inilah yang menyebabkan individu tersebut kadangkala mengalami kerugian tak jarang pula kembali modal pada transaksi tersebut.

Dilain sisi, masyarakat yang belum mulai berinvestasi juga masih ragu akan isu ini, bagaimana mereka bisa yakin jika kurangnya informan yang mereka dapatkan terkait akad-akad dalam mekanisme transaksi. Nah walaupun nasabah telah menggunakan SOTS ini dalam melakukan transaksi saham, masih akan terjadi dikemudian hari.¹²

Didasari latar belakang, sehingga penulis tertarik untuk mencermati suatu studi dengan judul penelitian **“Tinjauan Ekonomi Syariah Pada**

¹¹Yusi Septa Prasetya, “Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada *Sharia Online Trading System* (SOTS)”, *Jurnal IAIN Ponorogo, NIZHAM*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember, 2017, h. 30.

¹²Riska Aulia, “Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Di Pasar Sekunder Dengan *Shariah Online Trading System* (Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung), *skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019), h.24-25.

Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi Pada: Indo Premier Online Technology)”.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan para penikmat penelitian ini dalam memahami dan menghindari adanya kesalahpahaman serta tindakan efisiensi waktu dan biaya maka peneliti memberi batasan terhadap yang akan dilakukan dengan memfokuskan penelitian ini tidak mengajak kepada audiens untuk mejadi nasabah IPOT.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian, maka penulis tertarik mencermati lebih lanjut pada mekanisme transaksi saham menggunakan *Shariah Online Trading System* milik anggota bursa Indo Premier yang dikenal dengan dengan nama (IPOT Syariah) sekalian mencari tahu apakah mekanisme perdagangan saham yang tersistem di IPOT Syariah telah memenuhi ekonomi syariah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian judul, latar belakang dan fokus penelitian serta deskripsi sebelumnya, maka dari itu yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme transaksi saham menggunakan *shariah online trading system* di sekuritas PT. indo premier online technology?

2. Bagaimana pandangan ekonomi syariah terhadap mekanisme transaksi saham menggunakan *shariah online trading system*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan tindak lanjut terhadap rumusan yang telah diidentifikasi, jadi berdasarkan rumusan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan bagaimana mentransaksikan saham kita di bursa efek Indonesia dengan cara mengaplikasikan sistem *online trading* Syariah di PT. Indo Premier Sekuritas.
- b. Untuk meneliti lebih lanjut apakah sudah sesuai dengan ekonomi syariah.

2. Manfaat penelitian

Memberikan bantuan pemikiran dan pemahaman bagi peneliti. Terlebihnya mengenai akad-akad serta praktiknya yang sesuai dengan prinsip syariah. Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai bagaimana mekanisme transaksi saham dipasar modal. Serta diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, peneliti mencaantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat peneliti. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

Table 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Riska Aulia, 2019	Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham di Pasar Sekunder Dengan Syariah Online Trading System (Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Perwakilan	Nasabah IPOT kota Lampung secara <i>real</i> mempraktikan transaksi saham secara spekulasi yang berasional, berbasas dari niat invetasi nasabah tersebut untuk menggali keuntungan dengan keputusan dari hasil analisis teknikal maupun fundamental yang dilakukan nasabah itu sendiri, dengan didasari keputusan analisis melalui laporan keuangan, melihat

		Lampung	<p><i>trend</i> bisnis, keadaan ekonomi dipasar untuk membentuk jenis-jenis industri yang dipilih dan mencermati grafik saham. Hal lain pula mekanisme transaksi saham menggunakan IPOT syariah dinilai telah sesuai ketentuan dalam fatwa DSN No.80/DSN-MUI/III/2011. Hasil kedua didapatkan bahwasanya investor wajib melakukan <i>order buy or sell</i> saham melalui IPOT syariah.</p>
2	Herlina Yustati, 2017	<p>Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Transaksi di pasar modal syariah tidak dilarang dalam Islam, hal ini didukung dengan 14 fatwa ulama melalui Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Untuk menjadi investor saham syariah diberikan kemudahan dengan layanan Sistem Online Trading</p>

			<p>Syariah (SOTS), dengan kemudahan akses dan peningkatan kualitas layanan maka meningkatkan jumlah investor syariah di Indonesia. Peningkatan jumlah investor mencapai 2341 % sejak SOTS di kenalkan kepada investor. Serta jumlah investor syariah juga mengalami peningkatan sebesar 2,3 % dari total investor di pasar modal pada tahun 2016.</p>
3	Hanny Sarah, 2017	<p>Penerapan Prinsip Syariah Pada Praktik Perdagangan Saham Melalui <i>Shariah Online Trading System</i> Di First Asia Capital</p>	<p>Nasabah FAST Syariah Yogyakarta yang melakukan transaksi dengan mekanisme transaksi saham dinilai telah memenuhi prinsip ekonomi syariah. Didapatkan pada transaksi tersebut tidak didapatkan unsur judi. Dibuktikan berasaskan dengan</p>

		Yogyakarta	niat nasabah dalam melakukan investasi. Selain itu, investasi saham yang dilaksanakan berdasarkan pada teknik analisis secara teknikal dan fundamental yaitu dengan berdasarkan hasil kesimpulan analisis investasi melalui laporan keuangan, mengikuti trend yang terbentuk hasil dari keadaan ekonomi dan permintaan pasar untuk menentukan beberapa industri yang akan dipilih. ¹³
4	Yussi Septa Prasetia, 2017	Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada <i>Sharia Online Trading</i>	a. Hanya ada beberapa regulasi khusus yang mampu dijalankan oleh SOTS sebagai wujud kepatuhan kepada DSN-MUI. SOTS mempunyai

¹³ Hanny Sarah, “Penerapan Prinsip Syariah Pada Praktik Perdagangan Saham Melalui *Shariah Online Trading System* di Di First Asia Capital Yogyakarta”, *skripsi*,(Yogyakarta: Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) Fakultas Ekonomi Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

		<p><i>System</i> (SOTS)</p>	<p>perbedaan dengan sistem <i>online trading</i> konvensional walaupun keduanya akan bermuara ke sistem JATS BEI sebagai pusat transaksi. Perbedaan itu ialah: pertama, SOTS hanya menampilkan saham-saham yang masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kedua, tidak memberikan fasilitas margin trading yang berbau ribawi. Sehingga di dalam akun SOTS investor hanya akan menampilkan data keuangan investor sendiri tanpa ada pinjaman dari perusahaan anggota bursa. Ketiga, tidak bisa melakukan transaksi dengan <i>short selling</i>. Karena dalam prinsipnya perdagangan dalam Islam adalah menjual</p>
--	--	-----------------------------	--

			<p>barang yang telah dimiliki. Oleh karena fasilitas <i>short selling</i> tidak berlaku di SOTS. Keempat, tidak ada bunga atas dana yang mengendap di akun SOTS akan tetapi ada beberapa sekuritas yang berkerjasama dengan perbankan syariah yang memberikan bagi hasil bank syariah kepada investor atas dana yang mengendap di perbankan syariah. Kelima, adanya sertifikat DSN-MUI atas anggota bursa yang menerbitkan SOTS. Dengan demikian jelas bahwasannya SOTS telah memenuhi sistem transaksi dalam Islam.</p>
--	--	--	--

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Pasar Modal Syariah*

Pasar modal syariah muncul pertama kali pada tahun 1997 yang ditandai dengan diterbitkannya reksa dana syariah. Dalam perkembangannya pasar modal syariah menunjukkan prospek yang sangat baik, pada tahun 2017 jumlah saham syariah yang terdaftar dalam DES mencapai 382 saham syariah yang mengalami kenaikan sebesar 11% dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah saham tersebut diikuti juga oleh peningkatan jumlah investor saham syariah yang mencapai 284.116 atau sebesar 25.83% dari tahun sebelumnya.¹⁴

Kata *stock market* dipakai dalam istilah pasar modal. Adapun Rosenberg sebagaimana dikutip oleh Burhanuddin: “*Stock market is the place through which the buying and selling of stock for purpose of profit for both buyer and seller of security take place*”. Dengan kata lain, pasar modal merupakan tempat pembelian dan penjualan suatu surat berharga (efek) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak dari sekuritas yang diperdagangkan.¹⁵

¹⁴Muin, R., Mansyur, A., Awaluddin, M., & Rahman, M.A, “Perbandingan Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investor Muda Dalam Berinvestasi Konvensional atau Syariah di Kota Makassar.” *Media Riset Bisnis & Manajemen*, vol. 20 no.1, April 2020, h. 52

¹⁵Burhanuddin S, *Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: Ull Press, 2009), h. 9-10.

Menurut UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud pasar modal adalah :”Kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Definisi diatas merupakan definisi masih bersifat umum, karena belum menyentuh pada aspek apakah bentuk transaksi yang dijalankan atau efek yang diperdagangkan halal atau haram. Untuk mengetahui hakikat halal haram, maka tidak ada cara lain kecuali dikembalikan pada determinasi syariah.

Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti *riba*, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Sehingga kegiatan pasar modal yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dapat disebut sebagai pasar modal syariah.¹⁶

B. Definisi dan Konsep Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT) saham juga diidentifikasi sebagai surat bukti kepemilikan dalam suatu PT yang diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen dan lain-lain sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tersebut. Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT. bagi perusahaan yang bersangkutan, hasil yang diterima dari penjualan sahamnya akan tetap

¹⁶Adam Panji, *Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah- Konsep, Metodologi, dan Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Amzah, 2018), h. 292-293.

tertanam dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanam yang permanen. Karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Saham merupakan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penyertaan diatas, sejatinya seimbang dengan salah satu kaidah fikih yang menjadi bahan pengingat dalam mengemukakan suatu fatwa:

تَصَرَّفَ الْإِمَامُ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنْوُطٌ بِالْمَصْلَحَةِ

Arti:

“tindakan atau kebijakan imam (pemegang otoritas) terhadap rakyat harus berorientasi pada mashlahat”.

Para pemegang saham juga berhak memperoleh dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, pemegang saham pun turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut. Saham yang dikeluarkan perusahaan merupakan bukti pembayaran pemegang saham kedalam perusahaan. Jumlah yang terakumulasi dalam perusahaan dinamakan dengannama modal saham. Perwakilan kepemilikan seseorang didalam suatu perseroan terbatas tercermin dalam sedikit

banyaknya lembar saham yang dimiliki. Semakin banyak lembar saham yang dimiliki akan semakin besar derajat kepemilikannya.¹⁷

Harga saham dinyatakan dalam tiga bentuk yang berbeda yaitu nilai pokok, nilai pasar dan nilai buku.¹⁸

a. Nilai Nominal

Nilai nominal dari selembaar saham pada saat pertama kali diterbitkan merupakan nilai pokok (*par value*). Agar mendapatkan anggaran dasar korporasi, setiap perusahaan harus mempertahankan nilai pokok saham tersebut dalam laba ditahan (*retained earnings*) dan hal tersebut tidak dapat dibagikan sebagai dividen.

Saham biasa dapat diotorisasi dengan atau tanpa nilai nominal. Nilai nominal saham merupakan angka yang dicatat pada anggaran dasar perusahaan dan tidak memiliki nilai ekonomis yang berarti. Perusahaan tidak dapat menerbitkan saham dengan nilai dibawah nilai nominalnya, karena setiap diskonto (potongan) atas nilai nominal dianggap sebagai kewajiban hutang pemilik perusahaan kepada kreditur perusahaan. Jika terjadi likuidasi, pemegang saham secara hukum berhutang kepada kreditur untuk setiap potongan dari nilai nominal. Akibatnya, nilai nominal sebagian besar perusahaan ditetapkan pada angka yang relatif rendah dibandingkan nilai pasarnya. Saham biasa yang disahkan tanpa nilai nominal dicatat dalam

¹⁷Akramunnas. "Pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham PT Vale Indonesia Tbk di bursa efek indonesia (BEI)". *Jurnal iqtisaduna*, Vol 1, No. 2, Desember 2015, h. 106-108.

¹⁸Ricky W. Griffin dan Ronald J. Eber, *bisnis* (edisi kedelapan, jilid dua, Jakarta: Erlangga, 2007), h. 169.

buku pada antara harga saham pada saat penerbitan dan nilai nominal dinyatakan sebagai tambahan modal disetor (*additional paid-in capital*).¹⁹

b. Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai suatu saham yang sebenarnya adalah nilai pasar harga selembarnya di bursa efek pada waktu tertentu. Nilai pasar mencerminkan kesediaan pembeli untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

Perlembar saham adalah nilai pasar yang merupakan harga yang berlaku sekarang dimana diperdagangkannya suatu saham. Teruntuk saham yang aktif diperdagangkan, telah tersedia penetapan harga sahamnya. Begitupun sebaliknya, sulit diperoleh harga pasar. Oleh karena itu dibutuhkan analisis harga pasar secara seksama. Harga pasar saham biasanya berbeda dari *book value*-nya. Secara umum, emiten yang akan *listing* di lantai bursa akan diperdagangkan pada pasar saham tidak resmi (*over the counter market*).²⁰

c. Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku dari saham biasa mewakili ekuitas pemilik dibagi dengan jumlah lembar saham. Nilai buku digunakan sebagai indikator pembandingan untuk perusahaan yang sukses memiliki nilai pasar lebih besar dari nilai buku. Jadi ketika harga pasar jatuh mendekati nilai buku beberapa investor

¹⁹Martono, *Manajemen Keuangan* (edisi pertama, Yogyakarta: Ekonisia, 2007), h.234.

²⁰Martono, *Manajemen Keuangan* (edisi pertama, Yogyakarta: Ekonisia, 2017), h. 235.

membeli saham dengan prinsip bahwa harga saham berada dibawah harga seharusnya dan akan meningkat dimasa mendatang.

Book value saham biasa adalah modal milik investr sendiri yaitu total aktiva (total modal) dikurangi hutang dan saham preferen. Sedangkan pada neraca, nilai buku perlembarnya dengan nilai likuidasi saham perusahaan, meskipun kejadian ini jarang terjadi. Dalam beberapa hal seperti aktiva tanah dan nilai pasar memiliki nilai buku yang hampir sama, sehingga untuk emiten, nilai likuidasi tanah tersebut lebih tinggi dari *book valuenya*. Jadi, *book valuenya* tidak memiliki hubungan dengan nilai likuidasi dan sering tidak sama dengan *market value*.²¹

C. *Shariah Online Trading System (SOTS)*

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah diperlukan peningkatan *supply and demand* atas produk dan jasa pasar modal syariah. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu tantangan dalam industri pasar modal syariah adalah masih rendahnya tingkat likuiditas produk syariah. Untuk itu, upaya mengatasi tantangan ini dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah dan variasi dari sisi *supply* produk pasar modal syariah, baik yang berasal dari emiten maupun perusahaan sekuritas. Selain itu, peningkatan dari sisi *supply* perlu diiringi dengan peningkatan dari sisi *demand* , yaitu peningkatan jumlah investor, baik investor institusi maupun

²¹Martono, *Manajemen Keuangan* (edisi pertama, Yogyakarta: Ekonisia, 2017), h. 234.

ritel.²² Dengan adanya sistem inilah diharapkan mampu mendorong investor muslim untuk berinvestasi disektor pasar modal.²³ Dalam sektor ini, sumber-sumber data atau informasi menjadi semakin penting untuk mengetahui permintaan investor/nasabah masing-masing sekuritas.²⁴

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah investor adalah dengan diluncurkannya SOTS. *Shariah Online trading system* (SOTS) merupakan suatu fasilitas transaksi saham secara *online* dengan menerapkan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek. SOTS dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan komputer, laptop, dan bahkan *handphone*.²⁵

Aplikasi dari teknologi informasi yang pada awalnya pada perangkat tetap (*fixed*) pada saat ini sudah dituntut untuk dapat diaplikasikan pada perangkat bergerak (*mobile*) seperti HP, *smartphone*. Hal ini tidak terlepas dari *trend* dan gaya hidup sekarang dimana masyarakat luas sudah mulai mengenal internet dan koneksi *online*. Ketergantungan terhadap perangkat *mobile* pun tinggi. Di masa yang akan datang *trend* dan gaya hidup

²²Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem *Online Trading* Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah" *Journal Of Economics, Finance And Banking* vol. 1 no. 2, November 2017, h.115.

²³Muin, R., Awaluddin, M., & Islah, I, "Tinjauan Metode Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia". *Laa Maisir: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 7 no. 1, Juni 2020 h. 125.

²⁴Awaluddin, M, "Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship Islam dan Akses Informasi Terhadap Strategi Bisnis Usaha Kecil Kota Makassar". *Jurnal iqtishaduna*, vol. 3 no. 1, Juni 2017, h. 5.

²⁵Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019.,Membangun Sinergi untuk Pasar Modal Syariah yang tumbuh,Stabil, dan Berkelanjutan,.H.8-9.

cenderung memiliki karakteristik berkomunikasi dinamis tanpa batas yaitu bisa berkomunikasi dan mencari informasi kapan saja dan dimana saja. Melihat kondisi tersebut maka aplikasi teknologi informasi yang diusulkan adalah menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi mobile dan menggunakan perangkat *mobile* seperti HP, *smartphone* dan tablet.²⁶

Sistem Online trading syariah merupakan salah satu layanan/sistem yang disediakan oleh perusahaan sekuritas untuk membantu investor melakukan perdagangan saham syariah secara *online*. SOTS diturunkan dari fatwa DSN-MUI no. 80 lalu dikembangkan oleh bursa efek Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan efek/sekuritas serta telah mendapatkan sertifikasi dari DSN-MUI untuk dipergunakan oleh nasabah yang notabenenya adalah syariah. Fitur-fitur standar dalam *shariah online trading system* secara umum adalah fitur jual-beli saham, *update* perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar modal. Begitu juga dengan perkembangan pasar modal syariah, pengembangan *system online trading* juga didasarkan pada prinsip-prinsip syariah salah satunya hanya disediakan saham yang telah di *screening* syariah. Dengan

²⁶Fariani, dkk. "Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Navigasi di Pusat Perbelanjaan, Prosiding", (SNST Ke-6.2015).

tujuan demi memudahkan nasabah dalam menentukan saham yang ingin di *ordemya*.²⁷

Sistem transaksi saham syariah secara *online* yang memenuhi prinsip ekonomi syariah di pasar modal dinamakan sistem *online trading* syariah (SOTS). SOTS sendiri dikembangkan oleh sekuritas sebagai layanan atau alat bantu bagi nasabah yang ingin bertransaksi saham syariah. SOTS telah memiliki sertifikasi dari DSN-MUI karena dinilai penafsiran dari fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011.

1. Fitur utama SOTS adalah sebagai berikut:

- a. Hanya saham syariah yang dapat ditransaksikan. Investor tidak bisa membeli atau menjual saham yang tidak sesuai syariah. Sistem akan menolak setiap *order* jual dan beli saham yang tidak sesuai syariah.
- b. Transaksi beli saham syariah hanya dapat dilakukan secara tunai (*cash-basis transaction*) sehingga tidak boleh ada transaksi margin (*margin trading*). Investor hanya boleh membeli saham syariah senilai maksimal uang yang tersedia di Rekening Dana Nasabah (RDN). Sistem ini akan menolak *order* beli saham syariah yang nilainya melebihi dana tunai yang tersedia. Karena transaksi berbasis dana tunai, maka investor tidak bisa meminjam dana dari perusahaan efek untuk membeli saham syariah.

²⁷Riska Aulia, Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Di Pasar Sekunder Dengan *Shariah Online Trading System* (Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung), *skripsi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden intan, Lampung, 2019),h.75-76.

c. Tidak dapat melakukan transaksi jual saham syariah yang belum dimiliki (*short selling*). Poin ketiga ini sejalan dengan hadis riwayat Tirmizi dari Hakim bin Hizam yang berbunyi:

عن حكيم ابن حزام قال اتيت رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلت ياتيني الرجل يسالني من البيع ماليس عند أبتاع له من السوق ثم أبيععه قال \\ □ تبع ماليس عندك
(سنن الترمذ: 139\5)

Arti:

“diriwayatkan dari Hakim bin Hazim, ia berkata: saya menemui Rasulullah saw, lalu berkata: seorang laki-laki datang kepadaku meminta agar saya menjual suatu barang yang tidak ada pada saya, saya akan membelikan untuknya dipasar kemudian saya menjualnya keada orang tersebut. Rasulullah saw. Menjawab: “janganlah kamu menjual sesuatu yang tidak ada padamu.” (HR. Tirmidzi/V, 139).”

Investor tidak boleh menjual saham syariah yang belum dimilikinya. Sistem ini akan menolak order jual saham syariah yang tidak dimiliki atau tidak tersedia di rekening efek nasabah.

d. Laporan kepemilikan saham syariah dengan kepemilikan uang dipisah agar dinilai saham syariah yang investor miliki tidak dianggap sebagai modal.²⁸

²⁸“Transaksi Sesuai Syariah”, *Situs Resmi idx* <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>(03 Oktober 2019)

Dalam layanan SOTS tersedia menu dimana investor dapat melihat data perubahan harga dari suatu saham, memilih saham yang akan ditransaksikan, melihat beli (*bid*) dan jual (*offer*) dari suatu saham dan melakukan transaksi. Pada SOTS juga tersedia *running trade* yang berfungsi untuk melihat pergerakan harga saham khusus saham-saham syariah.

2. Adapun beberapa Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan *Shariah Online Trading System (SOTS)*, yaitu:

- a. Dengan sistem ini jarak dan waktu dapat dipangkas dengan signifikan serta investor dapat dengan mudahkan dalam menggali *profit*. Karena sebelum terdapat *online trading* maka seorang investor harus datang langsung ke bursa untuk melakukan transasksi jual beli saham.
- b. Investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syariah. Sekarang terdapat 15 (lima belas) Anggota Bursa yang menyediakan layanan *online trading* syariah. Karena dengan sistem ini secara otomatis saham yang tidak termasuk dalam kategori syariah tidak dapat ditransaksikan oleh investor.
- c. Dengan menggunakan *online trading* maka investor dapat bertransaksi sambil melakukan pekerjaan lainnya, terutama jika menggunakan *handphone* yang bisa dibawa kemana saja, tanpa perlu meninggalkan pekerjaan utamanya.
- d. *Online trading* akan meningkatkan jumlah investor, karena jangkauannya yang luas, dan promosi dapat dilakukan melalui *online trading*.

e. *Online trading* juga dapat menurunkan tingkat kriminalitas dalam bidang penipuan, karena sistem yang bekerja secara otomatis.²⁹

D. *Perdagangan Saham*

Terkait *mu'amalah* atau dikenal dengan istilah transaksi senantiasa terus berkembang, tetapi perlu diperhatikan agar perkembangannya tersebut tidak menimbulkan kesulitan-kesulitan hidup pada pihak lain. Salah satu bentuk perwujudan muamalah yang disyariatkan oleh Allah Swt. adalah jual-beli atau transaksi, hal ini ditegaskan dalam firman Allah QS Al-Baqarah/2 : 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahan:

“..padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..”³⁰

Allah telah mengisyaratkan jual beli atau transaksi sebagai salah satu jalan kemudahan bagi hamba-Nya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dizaman moderen ini salah satu sarana transaksi bukan hanya sekedar barang-barang pokok tetapi juga sama halnya dengan saham atau dikenali

²⁹Herlina Yustati, “Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah” *Journal Of Economics, Finance And Banking*, vol. 1 no. 2, November 2017, h.117.

³⁰Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Qur'an 20 Baris dan Terjemahan 2 Muka* (Cet. I; Jakarta Selatan: Wali, 2013), h. 43.

dengan surat berharga. Ayat diatas juga menjadi salah satu dalil pengingat dalam menerbitkan suatu fatwa-fatwa dari DSN-MUI.

Sekian banyak saham yang ditransaksikan di lantai bursa, surat berharga seperti saham paling banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Meskipun saham tidak terjadi bahkan tidak dikenal pada masa Rasul tetapi hal ini menjadi suatu kebolehan bagi kita dizaman modern ini, dilain sisi saham biasa diperdagangkan layaknya barang-barang pokok lainnya. Didalam fikih terdapat suatu kaidah yang sebagai berikut:

□صل في المعاملات الإباحة □ ان يدلّ دليل على تحريمها

Arti:

*“asal dari segala sesuatu dalam muamalah hukumnya adalah boleh dilakukan hingga terdapat dalil yang mengharamkannya”.*³¹

Diantara emiten, saham dijadikan sarana untuk dapat menarik dana dari kalangan masyarakat. Para emiten bahkan memperbanyak menerbitkan saham, menerbitkan surat berharga untuk menarik selera dari masyarakat. Sehingga surat berharga dinilai menarik.

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.³² Dalam literatur *fiqih*, saham diambil dari istilah *musahamah* yang berasal dari kata

³¹“80/DSN-MUI/III/2011”, Situs Resmi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/5/6> (04 Oktober 2019).

³²Veithzal Rivai dkk, *Bank And Financial Institution Management*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007),h.984.

Sahm (stock) yang berarti saling memberikan saham atau bagian.³³ Sebagian modal perusahaan yang ditransaksikan kepada masyarakat dengan ketentuan bahwa imbalan yang diberikan kepada pemilik modal sesuai dengan persentase modal masing-masing dalam suatu perusahaan dan dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan.

Adapun wujud saham adalah selebar kertas atau dikenal dengan istilah warkat yang menerangkan bahwa pemilik tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Dalam hal ini sejalan dengan hadis Nabi yang telah diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari:

عن ابن عمر أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النَّجْشِ (أَخْرَجَهُ
الْبُخَارِيُّ فِي صَحِيحِهِ الْكِتَابُ: الْخَيْلُ، الْبَابُ: مَا يَكْرَهُ مِنَ التَّنَاجُشِ، رَقْمُ الْحَدِيثِ:
(6448)

Arti:

*“Diriwayatkan dari Ibnu Umar r.a bahwa Rasulullah saw. melarang (untuk) melakukan najsy (penawaran palsu).” (H.R Bukhari).*³⁴

Dengan demikian bila seseorang membeli saham, pihak emiten tidak akan memberikan penawaran palsu melainkan penawaran asli dan si

³³Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Cet. 1, Jakarta: Pt. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), h. 1244.

³⁴“80/DSN-MUI/III/2011”, *Situs Resmi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia*, <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/page/5/> “4” (04 Oktober 2019).

investor akan menerima kertas yang menjelaskan bahwa ia memiliki perusahaan penerbit saham tersebut. Dalam berbagai literatur fikih klasik, tidak dijumpai pembahasan yang menyangkut saham atau bursa saham. Persoalan ini baru muncul belakangan serta dijumpai dalam literatur fikih kontemporer dalam pembahasan *syirkah* (perserikatan dagang) yang kemudian dikenal dengan istilah *syirkah al-Asham* (perserikatan dalam saham/modal). Dalam akad ini tujuan dari pemilik atau pembeli saham adalah, menerima pengembalian sesuai dengan persentase modalnya apabila perusahaan yang menerbitkan saham tersebut mengalami keuntungan. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian pemilik sahampun ikut serta menanggung kerugian tersebut sesuai dengan persentase modalnya.³⁵

Oleh karena itu, *musahamah* diklasifikasikan oleh ahli fikih modern sebagai salah satu bentuk *syirkah* (perserikatan dagang) yang sifatnya bagi penanam modal adalah untuk mengharapkan keuntungan, sedangkan bagi pengelola atau pemilik perusahaan dimaksudkan untuk pengembangan usaha. Dalam sistem ekonomi modern bursa saham berdasarkan kepada Al-Qur'an, Al-Hadis, *Ijtihad* ulama dan peraturan perundang-undangan serta kumpulan Fatwa DSN MUI. Selain itu bursa saham ini harus dilakukan di

³⁵Rahmani Timorita Yulianti, "Direct Financial Market: Islamic Equity Market (Bursa Saham Dalam Islam)" *jurnal Al-Mawarid*, vol.11 no.1, Agustus 2010, h.21-22.

sebuah lembaga keuangan yang disebut dengan bursa efek atau pasar modal syariah.

1. Adapun dasar hukum bursa saham adalah sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an
- b. Al-Hadis
- c. Ijma Ulama
- d. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- e. Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas
- f. Keputusan Ketua Bapepam No: KEP-130/BL/2006 tentang Penerbitan Efek Syariah (Peraturan IX.A.13)
- g. Keputusan Ketua Bapepam No.: KEP-131/BL/2006 tentang Akad-Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah Di Pasar Modal (Peraturan IX.A.14)
- h. Fatwa No: 20/DSN-MUI/IX/2000, tanggal 24 Muharram 1422 H / 18 April 2001 M tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah.
- i. Fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal Syariah.

Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang transaksi saham semakin memperkuat landasan diperbolehkannya bertransaksi saham. Dalam kumpulan Fatwa DSN Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul

Azis Ibnu Abdillah Ibnu Bazz, tentang hukum transaksi saham dinyatakan sebagai berikut:

*"Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli maka dibolehkan hukumnya untuk diperjual belikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli."*³⁶

Tidak hanya dalam kumpulan fatwa DSN dari negeri yang kaya minyak tersebut, DSN-MUI pun dalam menetapkan fatwa memperhatikan pendapat Ibnu Qudamah dalam kitab *Al-mughni* yang berbunyi:

وإن اشترى أحد الشريكين حصّة شريكه جائز □ أنه يشتري ملك غيره

Arti:

"jika salah satu pihak dari dua pihak yang bermitra yang bermitra membeli bagian mitranya dalam kemitraan tersebut, hukumnya boleh, karena ia membeli hak milik orang lain".

Dalam konsep *mu'amalah*, syariat islam telah mengatur hubungan baik antar sesama manusia maupun dengan lingkungannya, hubungan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu: *maddiyah* (hubungan yang berkaitan dengan

³⁶Syeh Abdul Aziz Ibnu Abdillah Ibnu Baz dalam Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.66.

materi dan ekonomi) dan *adabiyah* (hubungan yang berkaitan dengan aspek moral dan sosial). Adapun tindakan investasi di bursa efek termasuk dalam *muamalah maddiyah*.³⁷ Dengan pertimbangan bahwa siapapun yang menekuni bidang ini dapat terjerumus dalam *muamalah* yang batil (*maysir, bay'al-ma'dum, taghir, gharar, ihtikar, bay' najasy, tadlis* dan *riba*).³⁸

Setelah diresmikannya pasar modal syariah di Indonesia, dengan diterjunkannya JII maka tindakan dari segala unsur yang dilarang dalam transaksi saham merujuk pada apa yang ada di pasar modal konvensional dapat dihindari. Sehingga, keberadaan pasar modal syariah sangat diperlukan untuk mendorong aktivitas lembaga keuangan Islam yang lebih luas, disebabkan posisi operasional perbankan syariah masih kurang kondusif tanpa adanya dorongan dari berbagai lembaga keuangan lainnya.

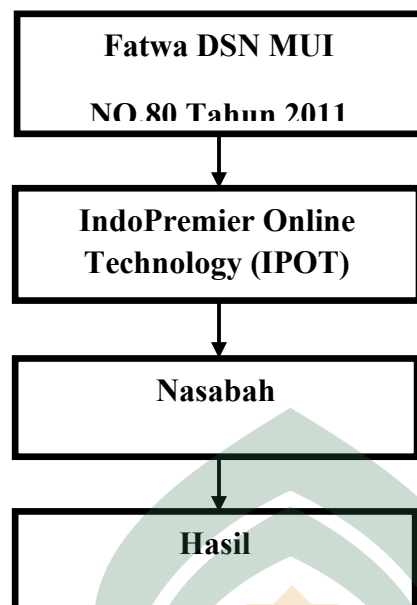


³⁷Diana Wiyanti, "perspektif hukum islam terhadap pasar modal syariah sebagai alternatif investasi bagi investor" *jurnal hukum IUS QUIA IUSTIUM* Vol. 20, No. 2, April-2013, h.236.

³⁸Muhammad Nafik HR, *bursa efek dan investasi syariah*, (Jakarta: serambi ilmu semesta, 2009) h.14.

E. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan³⁹. Penelitian dalam deskriptif kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.⁴⁰

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indo Premier Sekuritas⁴¹ Cabang Makassar. Dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sesuai standar operasional kerja pada anggota bursa.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu membahas pada suatu perilaku, fenomena, peristiwa,

³⁹Moleong Lexi J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 2.

⁴⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*(Jakarta: Kencana, 2014), h. 328

⁴¹

masalah atau keadaan tertentu yang menjadi *object* penyelidikan; yang hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.⁴²

C. *Sumber Data*

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴³

Data penelitian dikumpulkan dengan berbagai cara, baik lewat instrumen pengumpulan data, wawancara maupun lewat penelusuran media *online*. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder

Berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini informasi dari pihak kantor sekuritas selaku pemilik serta kantor bursa efek selaku pemilik dan pengembang sistem ini.

⁴²Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.181.

⁴³Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), h.82.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh lewat dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, misalnya buku-buku, artikel, karya ilmiah, dan *website* resmi baik dari pemerintah maupun instansi swasta.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan waktu yang banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, Penelusuran data baik *online* maupun data yang disediakan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Metode wawancara langsung

⁴⁴Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.135.

dipilih oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Untuk memperlancar proses wawancara peneliti akan menggunakan metode wawancara secara mendalam dan juga wawancara bertahap dengan subjek informan sebab terdapat informan yang intensitas waktu bertemu dengan peneliti dapat berkali-kali. Peneliti menggunakan wawancara/*interview* terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi subjektif seputar lokasi penelitian di PT. Indopremier Sekuritas cabang Makassar. Untuk penelitian ini peneliti menelusuri tentang perspektif akad-akad pada mekanisme transaksi saham di bursa efek Indonesia dengan menggunakan *System Online Trading System* (SOTS) mencari tulisan-tulisan dari media seperti jurnal dan skripsi *online* yang memiliki kredibilitas dan akurasi yang telah diakui dan juga tulisan pribadi dari alamat *website* individu yang dibuat oleh penulisnya sendiri untuk menuangkan gagasan serta hasil observasi penelitian yang dilakukannya mengenai sistem ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

4. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan menelaah berbagai literatur, teori, buku, jurnal dan yang mendukung pembahasan masalah dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sosok yang akan digunakan oleh penulis guna mendapatkan hasil dari menyurvei fakta serta data yang akan dirilis. Didalam metode kualitatif ini yang bertindak sebagai instrumennya adalah penulis itu sendiri.

Dalam prosesnya penulis yang akan mencari informan dengan metode wawancara. Alat bantu yang akan dipakai oleh penulis adalah peralatan yang akan mempermudah pengumpulan dan pengolahan data. Diantaranya adalah pedoman wawancara yang dirangkum sendiri oleh penulis dengan tulisan singkat yang berisikan urutan *quest* mengenai hal yang perlu dikumpulkan yang akan menjadi acuan untuk menggali informasi dari

informan yang dituju. Pertanyaan yang dijadikan acuan pedoman wawancara merupakan pertanyaan yang bersifat umum dan memerlukan jawaban yang panjang dan mendalam, bukan jawabanya atau tidak.⁴⁵

Selanjutnya alat bantu yang lain, seperti catatan, *Handphone* untuk merekam hasil wawancara. Fungsi dari rekaman tersebut dipakai jika penulis mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

F. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber, menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh.

Menurut Bodgan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar dapat dipahami dengan mudah dan temuan dapat menjadi sumber informasi untuk orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, lalu dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, seleksi data mana yang akan dipelajari, sehingga mampu membuat kesimpulan yang mampu membuat orang lain paham maksud yang ingin disampaikan melalui penelitian itu. Data untuk penelitian ini diteliti menggunakan teknik analisis Data selama dilapangan Model Miles and Huberman, analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah pengumpulan data selesai dalam periode

⁴⁵Kamaluddin Tajibu, *Metode Penelitian Komunikasi*, h. 135.

tertentu, disaat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum capai pada tingkat yang diinginkan atau belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁴⁶

Pada tahun 1984, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Terdapat beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. *Data reduction*
2. *Data Display*
3. *Conclusion drawing / Verification*

Mereduksi data atau *Data Reduction* berarti merangkum, melakukan seleksi hal yang pokok, menetapkan fokus padahal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Untuk mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah temuannya. Temuan yang ingin dicapai adalah bagaimana sistem online trading syariah ini mampu menjawab keragu-raguan masyarakat untuk biasa memulai berinvestasi saham di lantai bursa. Hasil

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 334.

penelitian ini kemudian di seleksi berdasarkan keperluan yang ingin dituju saja, yang sesuai tema agar gambaran dari hasil wawancara pada informan biasa memberikan informasi yang jelas.⁴⁷

Data Display atau penyajian data, penyajian data adalah proses data di seluruh lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

Verification atau pengambilan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti, proses penarikankesimpulan dengan menggabungkan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang cocok dengan penyajian atau melalui informasi tersebut, peneliti mampu memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas hasil penulisan skripsi ini.

G. Pengujian Keabsahan Data

keoriginal sebuah karya ilmiah ditentukan dengan tingkat kebenaran dari hasil. kebenaran terhadap hasil metode penelitian antara lain dengan melakukan observasi, *sharing* dengan sesama investor. Dalam karya ilmiah ini pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara beberapa metode, yaitu triangulasi, dalam pengujian kredibilats ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,h. 337.

waktu. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

1. Profil Sekuritas Indo Premier

PT. IndoPremier Sekuritas adalah perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan izin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996. Pada bulan Mei tahun 2002, *founders* dari indoPremier membeli perusahaan efek ini dan dinamakan PT Indo Premier *Securities* yang kemudian berubah menjadi PT Indo Premier Sekuritas pada tahun 2017. Dalam bidang usahanya, IndoPremier bergerak di Bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajemen investasi. Nasabah-nasabah yang terkait, dapat dibagi menjadi 2 kategori yang berbeda yaitu retail dan institusi. Hingga saat ini, IndoPremier adalah salah satu perusahaan efek yang mempunyai peran sangat besar di 2 kategori ini.

Hanya ada beberapa perusahaan efek di Indonesia yang sangat berhasil di kedua kategori nasabah, karena biasanya suatu perusahaan efek hanya dapat berkonsentrasi di satu kategori nasabah. Serta memiliki 28 cabang/kantor di berbagai kota seperti Jakarta, Bandung,

Semarang, Solo, Surabaya, Malang, Medan, Pekanbaru, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Manado, Lampung, Padang, Palembang, Denpasar/bali, jambi, Banjarmasin, Pangkalpinang, Bengkulu, Banda Aceh, Papua, Yogyakarta.

2. Visi dan Misi Sekuritas IndoPremier

a. Visi Sekuritas IndoPremier

“To provide the most useful and ethical financial services, and consequently to be known as one of Indonesia’s great companies”.

Menjadi perusahaan penyedia jasa yang menyediakan solusi keuangan secara transparan dan bermanfaat, dan dikenal sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

b. Misi Sekuritas IndoPremier

“to empower investor to take control of their financial lives, free from the high costs, complexities, conflict of interest, and to connect people to capital market”.

Memberdayakan investor guna mampu mengendalikan keputusan keuangan secara pribadi, dengan beberapa solusi yang sederhana, biaya relatif murah dan terbebas dari segala konflik yang mengandung unsur kepentingan, serta sebagai mediasi untuk orang dengan pasar modal.

3. Prinsip Nilai Sekuritas IndoPremier

a) People

Adalah semua orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan maju.

b) *Respect*

yaitu menghargai kerjasama tim dan mengedepankan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi maupun tim serta menghormati dan memuliakan kolega dan mitra kerja dengan bekerja secara profesional.

c) *Integrity*

Adalah bertanggung jawab penuh pada pekerjaan maupun hasil kerja serta menjaga kejujuran dan etika dalam bisnis.

d) *Clients First*

Yaitu memposisikan segala kebutuhan dan kepentingan nasabah serta klien pada prioritas utama dengan selalu proaktif dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi etika dalam berbisnis.

e) *Excellence*

Yaitu konsisten dalam memberikan kualitas kerja dengan hasil yang prima dan bersikap kritis dalam bekerja.

f) *Stewardship*

Adalah selalu konsisten dalam menjaga reputasi dan nama baik perusahaan serta kepentingan pemegang saham, selalu berinovasi dalam bekerja.

4. Produk Pada Indo Premier

Produk yang dimiliki oleh indo premier sekuritas antara lain:

a) Web Investasi Terintegrasi (IPOTGO)

Platform investasi *online* yang terintegrasi disebut dengan nama *ipotgo*. Satu-satunya dan pertama yang mampu memberikan kemudahan bertransaksi segala jenis instrumen investasi (reksadana, saham, dan ETF) didalam satu *platform*, satu akun, satu bank kustodi, dan satu *report*. Cukup hanya dengan sekali *login* maka bisa langsung bertransaksi tanpa perlu ribet.

b) Web Cara Modern Untuk Menabung (IPOTKU)

Ipotku menawarkan beberapa solusi dalam menyimpan dana nasabah dengan *return* dibanding tabungan biasa. Dengan *return* ini, *ipot* rela mengorbankan hal lain demi keamanan.

c) Web Investasi Saham (IPOTSTOCK)

Ipotstock merupakan jawaban atas segala kebutuhan masyarakat investor akan mediasi dalam mengakses informasi mengenai data-data pasar modal. Dengan produk ini, maka aksi kegiatan investasi di pasar modal dapat dilakukan dengan sakala besar, mudah, *mobile* dengan akses 24 jam/365 hari. Dengan kemampuan teknologi dan peran individu yang bertindak sebagai perantara tidak perlu diragukan lagi.

d) Web Investasi Reksadana (IPOTFUND)

Platform pertama di Indonesia dengan konsep multi manajer investasi, serta *free cost* transaksi yang benar-benar *online*.

e) Web Perencanaan (IPOTPLAN)

Dalam rangka memberikan kemudahan dalam melakukan perencanaan keuangan yang bebas biaya, komprehensif dan mudah dipergunakan. Maka dari itu, produk *ipotplan* diluncurkan.

f) Web Berita Seputar Investasi (IPOTNEWS)

Dengan memberikan kemudahan akses berita, analisa keuangan pasar modal, laporan keuangan perusahaan, alat analisa potensi saham dan *financial* perusahaan.

5. Kegiatan Bisnis Indo Premier

a) Bisnis Nasabah Institusi

Nasabah kategori institusi ini dibagi menjadi 3, yaitu: *Investment Banking* (Menghimpun dana untuk perusahaan), *equity sales and trading* (penjualan dan perdagangan ekuitas), *fixed income sales and trading* (penjualan tetap dan perdagangan).

b) Bisnis Nasabah Individu

Selain berbisnis bersama institusi, indo premier menjalani bisnis bersama nasabah individu sebagai target selanjutnya. Indo premier menyadari bahwa pengembangan suatu ekosistem yang berbasis teknologi harus ditunjang secara komprehensif. Oleh karena itu, indo premier menyediakan layanan untuk membantu nasabah mengakses berupa *platform* yang terintegrasi, terpercaya dan canggih guna mempermudah nasabah melakukan aksi transaksi pada beberapa instrumen investasi.

c) Bisnis *Exchange Trade Fund* (ETF)/Investasi

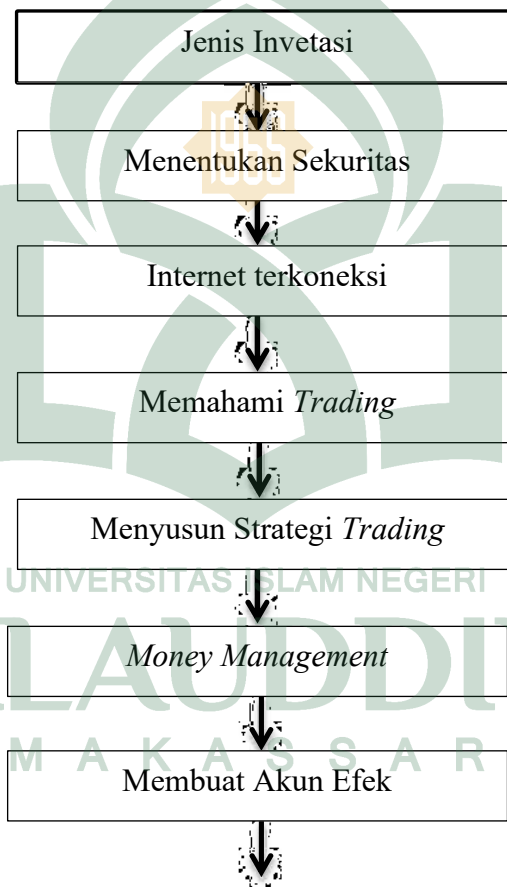
Dengan melalui anak perusahaannya, indo premier telah mengembangkan salah satu aset manajemennya berupa pengembangann teknologi. Indo premier sadar bahwa pengembangan teknologi merupakan salah satu kompetisi utama di pasar modal. Maka pada tahun 2007 diluncurkanlah *exchange traded fund* saham pertama di Indonesia, sampai tahun 2014 indo premier telah eluncurkan 7 jenis ETF.

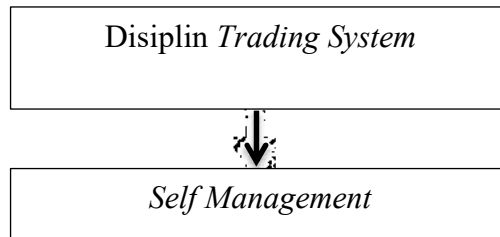
B. Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Sistem Online Trading

Syariah

1. Prosedur Berinvestasi

Gambar 4.1 Alur Prosedur





Sumber: Data Diolah

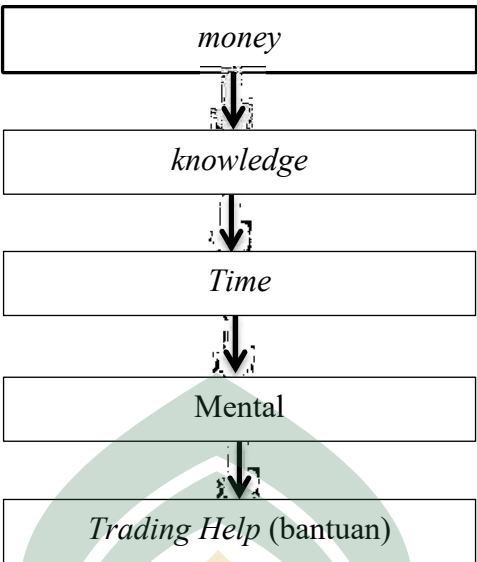
Dapat dijelaskan prosedur berinvestasi di Sekuritas IndoPremier sebagai berikut:

- a) Mula-mula dalam menjalankan *plan* investasi tentunya harus dikenali jenis investasi apa yang cocok dengan perkembangan saat ini.
- b) Memilih anggota bursa dalam hal ini sekuritas sebagai broker yang dipercaya untuk mengurus aktivitas investasi.
- c) Menyediakan perangkat internet serta mengenal *platform* yang diperkirakan lebih cepat dalam akses informasi yang dibutuhkan.
- d) Mengetahui trading saham melalui edukasi serta pelatihan ataupun membaca buku agar makin paham tentang analisis.
- e) menyiapkan rencana strategi ketika hendak berinvestasi saham supaya memahami fluktuasi harga saham.
- f) Memilah keuangan investasi yang diperlukan untuk dijadikan modal berinvestasi serta diharuskan mengikuti *trading system* secara berkesinambungan supaya lebih mengenal setiap pergerakan harga saham *terupdate*.

g) Berusaha untuk mampu bagaimanapun caranya agar selalu konsisten dalam mengontrol diri dalam setiap tindakan investasi.

2. Persiapan Berinvestasi

Gambar 4.2 Persiapan Investasi



Sumber: data diolah

Dapat dijelaskan persiapan berinvestasi saham Sekuritas IndoPremier sebagai berikut:

- a) Peran uang dalam persiapan ini sangat penting guna dijadikan modal awal ketika berinvestasi.
- b) Investasi saham tanpa adanya pengetahuan dasar bagaian berjalan dalam kegelapan malam, begitulah ungkapan yang pas dalam persiapan kali ini. Nasabah diharuskan memiliki pengetahuan setidaknya pengetahuan dasar terutama dalam menganalisis.

c) Bagi nasabah yang bertipe trader maka waktulah adalah segal-galanya. Tak terkecuali bagi tipe investor. Hanya saja waktu yang dikonsumsi terlihat sangat beda.

d) Meyiapkan mental. Mental pelaku invetasi harus kokoh karena ditakutkan kalau terjadi musim diskon besar-besaran dalam artian rugi tercermin dalam portofolio yang merah merona tidak dapat mengontrol dan menerimanya dengan ikhlas

e) *Trading help* (bantuan), baik trader maupun investor tidak dapat melakukan analisa pasar dan mengambil keputusan sendiri tanpa adanya bantuan berupa peralatan dalam *trading*.

3. Alur Pembukaan Akun Manual

Dapat dijelaskan pembukaan akun di Sekuritas IndoPremier sebagai berikut:

- a) Kunjungi *website* resmi IndoPremier Sekuritas untuk membuka rekening.
- b) Lalu klik menu *Open An Account* kemudian klik rekening apa yang ingin dibuka. Terdapat dua jenis rekening yaitu umum dan syariah yang dimana kedua-duanya menyediakan sama *limit trading* 1:1
- c) Baik membuka rekening IPOT Umum atau IPOT Syariah diahruskan melalui 5 langkah yang harus dilengkapi :
 - 1) Langkah 1: dihalaman ini nasabah diharuskan mengisi data profil secara lengka.
 - 2) Langkah 2: nasabah diharuskan mengisi data pekerjaan terkini.

- 3) langkah 3: Dalam langkah ini, nasabah diminta untuk mengisi data tambahan seperti bank yang dijadikan referensi untuk menarik dana maupun keterbukaan informasi.
 - 4) Langkah 4: dalam laman ini, nasabah dihadapkan 6 pertanyaan yang tak lain merupakan ketentuan yang diregulasi oleh OJK berupa profil toleransi resiko investor.
 - 5) Langkah 5: Kondisi dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pada registrasi *via* telepon, nasabah cukup memasukkan data-data seperti *softcopy* KTP yang harus di *upload*, nomor HP, *email*, memilih tanggal dan waktu wawancara.
- d) Setelah mengisi kelengkapan proses, nasabah akan menerima konfirmasi di *email* berupa formulir pembukaan akun, formulir RDI dari bank BCA, dan formulir *risk Profile Questionnaire* (RPQ).
 - e) Formulir yang terkirim via *email* tersebut di-*printout* kemudian ditandatangani dan diberi paraf pada tempat yang telah ditentukan lalu berkas-berkas tersebut dikirim ke kantor IPOT Pusat dengan alamat : PT. Indo Premier Sekuritas Pasific Century Place 16/F SCBD Lot Jl. Jend. Sudrman Kav.52-53 Jakarta 12190- Indonesia.
 - f) Untuk kelengkapan dokumen dapat dilampirkan berupa *fotocopy* KTP, *fotocopy* NPWP (jika ada) dan *fotocopy* halaman pertama buku tabungan yang sering dipakai.

g) Setelah berkas tersebut diterima maka semuanya akan terproses untuk pembuatan rekening berupa *Single Investor Identity* (SID), Sub Rekening Efek (SRE), dan Rekening Dana Investor (RDI dari pihak Bank). Jika calon nasabah telah menerima nomor RDI maka rekening milik si nasabah sudah siap untuk ditransaksikan.

Sedangkan untuk biaya administrasi tidak dibebankan kepada nasabah, karena biaya administrasi dalam pembukaan rekening pada Sekuritas Indo Premier itu tidak ada. Hanya saja terdapat *fee* disetiap transaksi yaitu sebesar 0,19% (*buy*) dan 0,29% (*sell*).

4. Alur Pembukaan Akun Via Online

Alur pembukaan akun via *online* merupakan salah satu paling instan dan hanya memakan waktu kerja 1x24 jam saja. Bagi calon nasabah yang berdomisili jauh dari tempat kantor cabang, cara inilah yang sangat efektif dan efisien untuk membuka rekening tanpa jauh-jauh datang ke kantor cabang. Calon nasabah bisa daftar melalui 2 aplikasi IPOT yaitu IPOTGO dan IPOTPAY tapi diharuskan cukup pilih satu saja. Berikut merupakan alur pembukaan rekening via *online* melalui aplikasi IPOTGO:

- a) Step 1: Pertama-tama nasabah diharuskan untuk menginstal aplikasi IPOTGO melalui *playstore*. Setelah terinstal di *handphone* nasabah, maka nasabah diharuskan mengklik icon gembok yang tertera pada sisi sebelah kanan atas pada tampilan awal *platform* aplikasi. Lalu pilih “register”

- b) Step 2: Masukkan alamat *e-mail* dan nomor *handphone*. Peran *email* dan nomor *handphone* sangat penting dikarenakan notifikasi penyelesaian akan dikonfirmasi melalui 2 hal tersebut. Dan nasabah akan dipandu oleh sistem untuk *re-type* kembali *e-mail* yang sudah ditulis.
- c) Step 3: Masukkan kode OTP yang telah dikirimkan indo premier ke nomor *handphone* nasabah melalui SMS.
- d) Step 4: Masukkan nomor e-KTP dan nomor NPWP (opsional). Lalu klik OK untuk konfirmasi e-KTP nasabah.
- e) Step 5: Pilih sumber dana selanjutnya mengisi data pekerjaan nasabah.
- f) Step 6: Pilih pekerjaan kemudian pilih jabatan nasabah saat ini. Jika data pekerjaan sudah terisi, klik lanjut di kanan bawah untuk memilih bidang usaha tempat nasabah bekerja.
- g) Step 7: Isi nama perusahaan, bidang usaha perusahaan, nomor telepon perusahaan, dan alamat perusahaan tempat nasabah bekerja.
- h) Step 8: Isi penghasilan nasabah kurang lebih selama satu tahun.
- i) Step 9: Isi tujuan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Rekening Efek.
- j) Step 10: Pilih alamat korespondensi nasabah.
- k) Step 11: Isi rekening pribadi yang nasabah gunakan dan nama gadis ibu kandung nasabah.
- l) Step 12: Isi data tambahan berupa *security question* atau beberapa data tambahan yang diminta oleh sistem.

- m) Step 13: Isi sumber kekayaan yang nasabah miliki.
- n) Step 14: Foto selfie sambil memegang e-KTP, lalu foto e-KTP yang nasabah miliki. Foto wajah dan e-KTP harus jelas, tidak blur dan *blacklight*.
- o) Step 15: Tanda tangan diatas kertas putih, lalu foto tanda tangan tersebut dengan jelas. Pastikan tanda tangan nasabah sesuai dengan tanda tangan yang ada di e-KTP.
- p) Step 16: Buat *username* dengan huruf kapital dan *password* yang hanya diketahui nasabah. Nasabah diharuskan *screenshots* atau tulis kedua hal tersebut agar tidak lupa dan harus sesuai ketentuan.
- q) Step 17: Buat pin (8 angka) yang hanya diketahui oleh nasabah. *Screenshot* atau tulis pin supaya tidak lupa. Buat pin sesuai dengan ketentuan.
- r) Step 18: Periksa kembali data yang sudah nasabah masukan.
- s) Step 19: Klik tanda panah bawah pada pernyataan nasabah RDN BCA.
- t) Step 20: Pilih “YA”, kemudian klik tanda panah bawah pada ketentuan “TAPRES”.
- u) Step 21: Pilih “YA”, kemudian klik “BUKA REKENING RDN”. Lalu pilih “setuju”, kemudian klik “buka rekening efek”.
- v) Step 22: selamat, registrasi telah selesai, silajkan klik link yang dikirim dari e-mail support@indopremier.com dan nasabah akan diminta kembali untuk mengisi *username* dan *password* yang sudah dibuat sebelumnya.

Kemudian silahkan tunggu *e-mail* RDN nasabah. Mohon tidak menginformasikan *username*, *password* dan pin kepada pihak manapun. Jika ada notifikasi gagal registrasi pada *e-mail*, silahkan registrasi kembali dengan data sebelumnya, maka nanti akan diarahkan pada tampilan yang gagal.

5. Praktik Perdagangan Saham Dengan Menggunakan *Shariah Online Trading System*

Berikut ini mekanisme transaksi saham menggunakan SOTS milik IndoPremier Sekuritas dengan tampilan aplikasi PC/komputer:

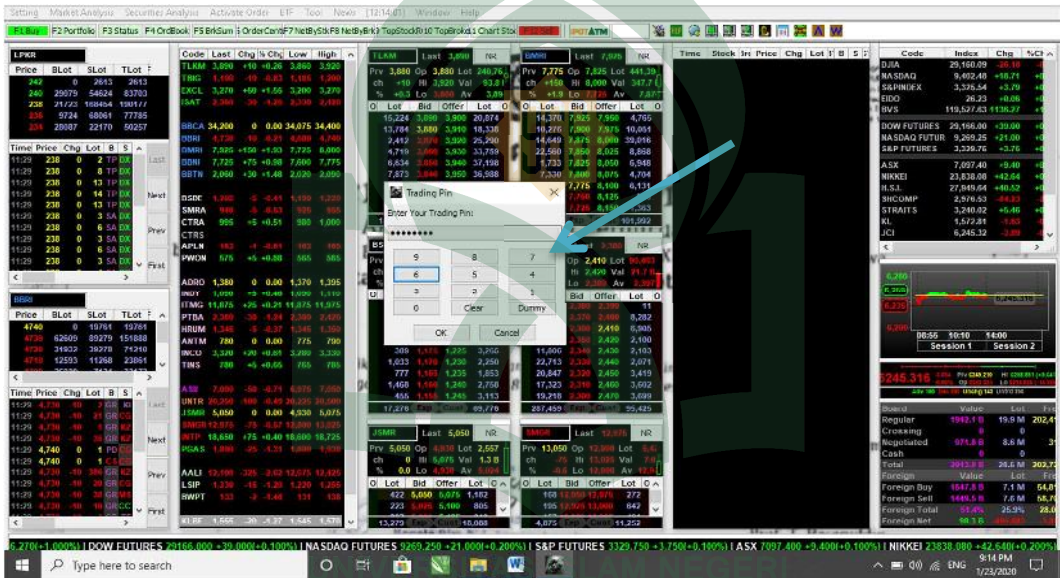
- a. Apabila telah memiliki akun maka nasabah diharuskan untuk memiliki aplikasi sebagai sarana mediasi investasi.
- b. Apabila aplikasi telah terinstal. Maka nasabah diwajibkan untuk klik menu *username* lalu memasukkan *password* di tempat yang telah ditentukan. Sebelum untuk ditransaksikan nasabah diharuskan mengisi *login pin* terlebih dahulu.

Gambar 4.3 Menu login



Sumber: Aplikasi IndoPremier Sekuritas Via PC/Komputer

Gambar 4.4 Menu Login Pin/Password



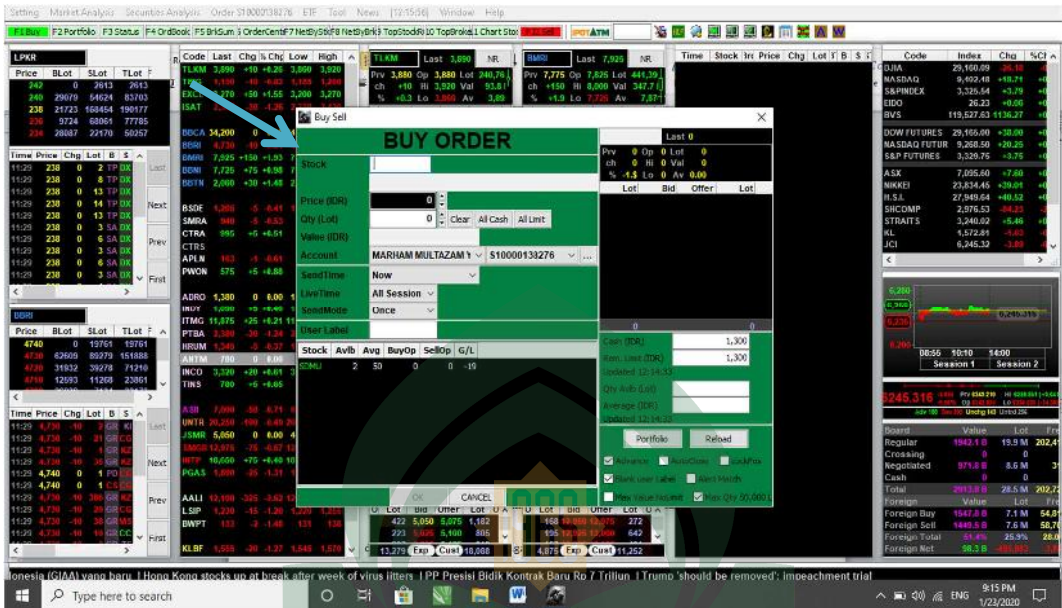
Sumber: Aplikasi IndoPremier Sekuritas Via PC/Komputer

c. Setelah itu, ketika hendak buy, maka:

1. Pertama-tama klik menu F1 BUY

2. Pada tampilan *buy order*, masukkan kode saham milik emiten, masukkan nominal harga saham (*Price*), dan nominal jumlah satuan lot saham. Klik OK untuk meneruskan *buy order* atau *Cancel* jika ingin membatalkannya.

Gambar 4.5 Menu *Buy Order*



Sumber: Aplikasi IndoPremier Sekuritas Via PC/Komputer

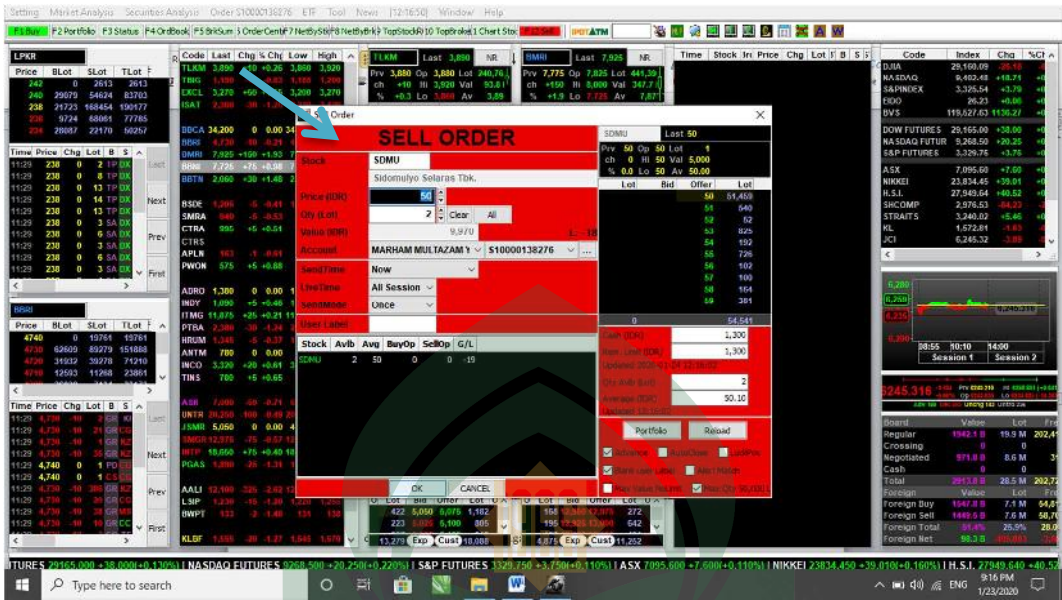
3. Harga saham yang telah dimasukkan tadi akan menentukan status antrian *order*. Jika harga yang dimasukkan tersebut tepat pada harga *terupdate* detik itu maka besar kemungkinan status *order* akan bisa didapatkan sahamnya. Namun jika sebaliknya, harga yang di *order* oleh investor akan masuk dalam daftar antrian beli (*bid*).

d. Untuk *sell stock* dengan:

1. Pertama-tama klik menu *F12 SELL*.

2. Pada tampilan *sell order*, masukkan kode saham milik emiten, masukkan nominal harga saham (*Price*), dan nominal jumlah satuan lot saham. Klik OK untuk meneruskan *sell order* atau *Cancel* jika ingin membatalkannya.

Gambar 4.6 Menu *Sell Order*



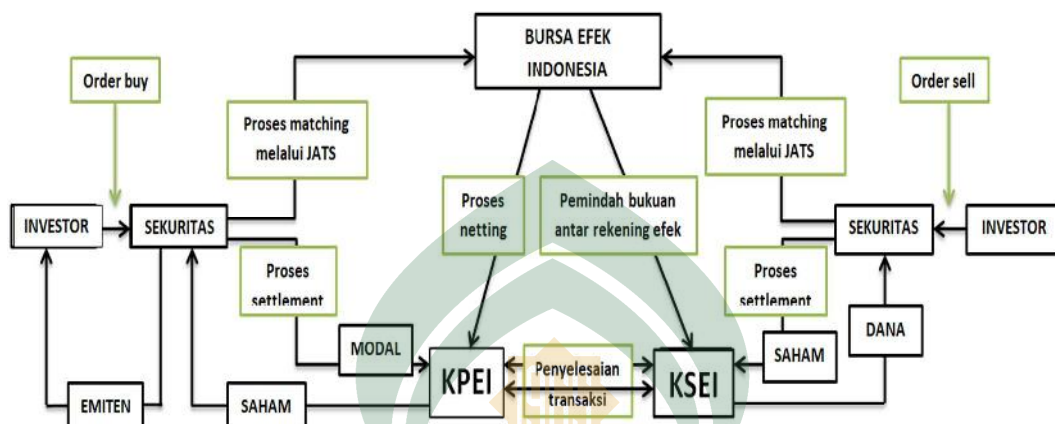
Sumber: Aplikasi IndoPremier Sekuritas Via PC/Komputer

3. Harga saham yang telah dimasukkan tadi akan menentukan status antrian *order*. Jika harga yang dimasukkan tersebut tepat pada harga *terupdate* detik itu maka besar kemungkinan status *order* akan bisa didapatkan sahamnya. Namun jika sebaliknya, harga yang di *order* oleh investor akan masuk dalam daftar antrian jual (*offer*)
4. Transaksi dianggap sah ketika terjadi *done deal* pada harga dan jenis serta volume tertentu antara permintaan *bid* dan *offer*.

5. Pembeli boleh melakukan aksi *sell stock* selepas akad jual beli dianggap sah, meskipun akhir *final* pada proses administrasi transaksi pembeliannya (*settlement*) terlaksana dikemudian waktu yakni T+2.

6. Alur Transaksi Saham

Gambar 4.7 Alur Transaksi Saham



Sumber: Data Diolah

Shariah Online Trading System yang dimiliki oleh sekuritas yang telah diberikan sertifikasi oleh DSN-MUI untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Namun ada hal yang perlu diketahui oleh sekuritas yang telah disertifikasi bahwa dalam menjalankan sistem yang berbasis syariah tersebut pihak sekuritas baik dari pegawai maupun atasannya harus memahami komponen-komponen syariah yang terdapat pada SOTS tersebut.

Diantaranya adalah memahami mengenai akad-akad yang terdapat didalam SOTS ini. Berikut akad-akad yang berlaku pada SOTS:

a) Sebelum memulai investasi, investor harus menghubungi salah satu sekuritas dan membuka rekening seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Perdagangan saham hanya boleh dilakukan oleh sekuritas serta penjual dan pembeli saham yang bukan nasabah sekuritas dalam melakukan transaksi harus melalui sekuritas. Setelah memiliki rekening, investor dapat melakukan penawaran beli atau jual secara *online*. Akad antara pembeli dan penjual menggunakan akad *ju'alah*.

Ju'alah merupakan kesepakatan untuk bersedia memberikan imbalah/upah tertentu karena hasil pencapaian hasil kinerja yang ditentukan dari suatu pekerjaan. Diantara dalil sahnya *ju'alah* adalah kisah yang Allah ceritakan dalam Al-qur'an. Yusuf menetapkan upah, berupa gandum seberat beban yang bisa dibawa oleh seekor unta, bagi siapa saja yang bisa mendatangkan piala milik sang Raja Mesir, dengan mengatakan:

قَالُوا نَفْقَدُ صُورَاعِ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Terjemahan:

"Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya"

b) Kesepakatan harga antara pembeli dengan penjual terjadi pada proses tawar-menawar didalam sistem bursa efek Indonesia. Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan atau menggunakan akad *bai' al-musawamah*.

c) Bursa efek menyediakan sistem atau sarana transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan bursa dan sistem dalam rangka melakukan pengawasan perdagangan saham, antara lain untuk mendeteksi dan mencegah kegiatan atau tindakan yang diindikasikan tidak sesuai dengan ekonomi syariah. Bursa efek dapat mengenakan biaya (*ujrah/rusum*) transaksi berdasarkan prinsip akad *ijarah* atas penyelesaian sistem atau sarana transaksi kepada sekuritas.

Ijarah merupakan akad pekerjaan dalam waktu tertentu atas hak guna manfaat suatu barang dengan pembayaran *ujrah*. *Mu'ajir* memberikan upah/uang sewa kepada *musta'jir*, sehingga *musta'jir* mengakui adanya pendapatan sewa/ upah. Rasulullah saw bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيهَ قَبْلَ أَنْ يَجِفَ عَرَقُهُ

Arti:

“berikanlah olehmu upah orang sewaan sebelum keringatnya kering.”
(HR. Ibnu Majah).

Hadits diatas mengandung makna bahwa *ujrah* (upah) seyogyanya dibayarkan kepada pekerja secepat mungkin. *Ijarah* secara epistimologi

adalah upah sewa yang diberikan kepada seseorang yang telah mengerjakan satu pekerjaan sebagai balasan pekerjaannya

d) Kemudian data akan masuk kedalam lembaga kliring dan penjaminan (KPEI) serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian (KSEI) untuk proses pemindah bukuan rekening. KPEI dapat melakukan novasi atas transaksi yang dilakukan bursa berdasarkan prinsip akad *hawalah bil ujrah* atas jasa yang dilakukan. Dikarenakan peran KPEI ini menyalangi dana investor untuk membayar harga saham dan kemudian KPEI akan meminta dana dari sekuritas untuk membayar dana talangan tersebut. *Hawalah bil Ujrah* merupakan akad pengalihan utang kepada pihak lain yang bersedia untuk melanjutkan tanggungan pembayarannya dengan upah/*ujrah*. Rasulullah saw bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قل مظل الغني ظلم فإذا أتبع أحدكم على ملي فليتبّع !!! روه البخاري و المسلم

Arti:

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah saw bersabda, ‘penundaan pembyaran utang oleh orang kaya adalah kedzaliman, jika salah seorang daintara kalian diminta untuk mengalihkan utang kepada orang kaya, maka hendaklah dia menerimanya’.” (HR. Bukhari Muslim). Sedangkan KSEI dapat mengenakan biaya (*ujrah/rusum*) atas penyimpanan dan penyelesaian.

e) Selanjutnya investor akan mendapatkan konfirmasi transaksi dari sekuritas sebagai informasi bahwa investor tersebut telah mendapatkan saham yang telah ia pesan.

f) Namun sejatinya bahwasanya, seluruh mekanisme transaksi di bursa efek menggunakan akad *bai'* (jual beli). *Bai'* adalah akad jual beli atau sejenis pertukaran harta benda dengan tujuan pengalihan kepemilikan pada harta itu.

C. *Shariah Online Trading System Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*

Praktiknya, industri pasar modal syari'ah mengacu pada prinsip-prinsip ekonomi syariah yang operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam. Dilihat dari sisi syariah Islam, transaksi di dalam pasar modal menurut prinsip syariah tidak dilarang (dibolehkan) sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariat Islam.

Penerapan prinsip ekonomi syariah secara utuh dan lengkap dalam kegiatan *muamalah* terutama pasar modal syariah, berdasarkan pada landasan-landasan yang sesuai dengan ajaran Islam. Landasan-landasan tersebut berasal dari al-Qur'an sebagai berikut

1) (QS. Al-Baqarah (2) ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةً مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَتْ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan:

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*⁴⁸

2) (QS. Al-Baqarah (2) ayat 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا
فَأَذْنُوا بَحْرَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِٗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ ۖ تَطْلُمُونَ وَ ۖ تَطْلُمُونَ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah,

⁴⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, LPMQ Isep Misbah.

*bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.*⁴⁹

3) (QS. An-Nisa (4) ayat 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ۖ تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ۖ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَتَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*⁵⁰

4) (QS. Al-Maidah (5) ayat 1)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Terjemahan:

*“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.”*⁵¹

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, LPMQ Isep Misbah.

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, LPMQ Isep Misbah.

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, LPMQ Isep Misbah.

Pada prinsipnya, hal yang paling mendasar yang menjadi pertimbangan dikeluarkannya fatwa DSN ini adalah karena melihat adanya salah satu unsur *dharar* (merusak), *gharar*, *riba*, *maysir*, dan *risyah* (suap) dan transaksi lain yang mengandung unsur-unsur diatas. Sistem ekonomi syariah mengenal bahwa segala sesuatu pada dasarnya boleh untuk dilakukan dengan tujuan kemaslahatan bersama. Akan tetapi, kebolehan tersebut dapat juga berubah menjadi sesuatu yang dilarang atau bentuk hukum lainnya apabila terdapat alasan yang mendukungnya. Oleh sebab itu, perkembangan untuk mewujudkan transaksi pasar modal syariah dilakukan dengan menciptakan program *Shariah Online Trading System* (SOTS). Menurut Adiwarmanto Azwar Karim mengungkapkan bahwa SOTS ini tidak jauh berbeda dengan sistem *online trading* umum pada sisi operasionalnya. Tetapi ada perbedaan, bahwa SOTS sudah dipasang aturan-aturan syariah dari BEI, OJK, dan DSN-MUI. Pada hal ini, efek-efek yang dinyatakan tidak memenuhi kriteria tidak dapat diperjual belikan. Jadi, transaksi telah sesuai dengan koridor syariah. Setiap orang, baik muslim maupun non muslim dapat melakukan transaksi efek syariah di SOTS. Dengan demikian, jumlah masyarakat yang melakukan investasi akan semakin banyak. Harapannya agar akses lebih luas ke masyarakat. Upaya Bursa Efek Indonesia dalam terwujudnya sistem ini menjadi *milestone* bagi pasar modal Indonesia. Melalui hal ini investor yang melakukan transaksi tidak perlu ragu pada efek yang di transaksikan tidak sesuai syariah, karena secara otomatis telah

tersaring dalam sistem. Selain melakukannya dengan sistem seleksi jenis efeknya, SOTS ini tidak menggunakan fasilitas *margin trading* maupun *short selling* yang tidak sesuai dengan ajaran Islami.

Ketentuan syariah pada transaksi Pasar Modal Syariah secara mendasar telah ada fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI yaitu Fatwa No. 80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler yang diterbitkan pada 8 Maret 2011. Fatwa tersebut menegaskan bahwa halalnya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Setelah fatwa ini terbit bursa efek Indonesia meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Efek yang tercatat pada ISSI-lah yang dapat ditransaksikan melalui SOTS. Jadi, apabila investor mendatakan *input* perdagangan saham diluar daftar efek syariah, maka secara otomatis sistem akan menolaknya.

Apabila dilihat dari pemaparan diatas tentang *Shariah Online Trading System* (SOTS) serta segala tata cara pengelolaan yang ada sudah sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip syariah yang ada dalam Fatwa No. 80 tahun 2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas dipasar reguler bursa efek. Pada fatwa tersebut menjelaskan mengenai mekanisme perdagangan efek.

SOTS ini hanya bersifat penyaringan, otomatis melalui sistem ini saham-saham konvensional yang tidak memenuhi prinsip-prinsip ekonomi syariah

akan otomatis tidak bisa diakses. Kesesuaian sistem ini dengan ekonomi syariah menandakan kenyamanan dan ketenangan bagi nasabah yang akan melakukan transaksi saham syariah.

Dasarnya pasar modal syariah dalam kegiatannya sama dengan kegiatan pasar modal konvensional. Dalam pembentukan program SOTS berawal dari *online trading system*. Terlebih lagi secara garis besar, regulasi yang mengatur pasar modal syariah yaitu, Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 masih dalam satu kesatuan payung hukum dengan pasar modal konvensional. Adapun pendapat dari bapak Achmad Irfan Ibrahim selaku orang dari BEI KP Makassar mengutarakan bahwa Sistem online trading syariah dibuat sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan peraturan OJK tentang pasar modal syariah, jadi pada dasarnya sistem online trading syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah karena sistem ini merupakan suatu fasilitas transaksi saham syariah secara online yang diciptakan oleh BEI dan dikembangkan anggota bursa dalam hal ini sekuritas. Sistem ini wajib disertifikasi kesesuaian syariahnya oleh DSN-MUI dan direview berkala setiap 3 tahun sekali. Sedangkan menurut ibu Yenti Mangi sebagai kepala cabang dari sekuritas indo premier wilayah Makassar menyatakan bahwa SOTS bagus untuk jangka panjang dan setidaknya saham-sahamnya sudah disaring. Jadi, tidak ada ketakutan kalau misalkan selama ini anggapan orang kalau transaksi disaham itu judi. Jadi karena di SOTS itu sahamnya sudah disaring. Adapun narasumber yang telah penulis wawancara dari

kakanda Maghfirah Mansyur nasabah indo premier mengatakan bahwa SOTS meskipun satu-satunya sistem yang telah disertifikasi oleh DSN-MUI belum menutup kemungkinan terlepas dari unsur-unsur yang dilarang.⁵² Sedangkan menurut saudara Muhammad Taufiq Gunawan nasabah sekuritas indo premier sama halnya mejelaskan bahwa *online trading reguler* didalamnya investor bisa mentransaksikan semua saham milik emiten dari berbagai sektor yang disediakan. Berbeda dengan *online trading syariah* yang hanya memperdagangkan saham-saham yang telah melewati hasil *screening* syariah. Jadi didalam sistem ini saham yang tidak terdaftar dalam DES akan secara otomatis menolak.⁵³



⁵² Maghfirah Mansyur, Nasabah Indo Premier, *Wawancara*, Makassar 28 Januari 2020.

⁵³ Muhammad Taufiq Gunawan, Nasabah Indo Premier, *Wawancara*, Makassar 21 Januari 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai ditinjaunya ekonomi syariah pada setiap mekanisme transaksi saham dengan menggunakan *shariah online trading system*.

Maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara umum, baik mulai dari tahap pembuatan akun rekening efek maupun sampai alur mekanisme transaksi entah itu order beli maupun order jual tidak ada perbedaan secara mendasar. Didalam tampilan platform aplikasi milik IndoPremier pun hampir nyaris tidak terdapat perbedaan. Namun, terdapat perbedaan dari sisi sistemnya saja, sistem transaksi saham dengan layanan SOTS itu diharamkan *Margin Trading*, diharamkan pula melakukan perilaku *Short Selling*. Serta transaksi *buy or sell* dengan kepemilikan modal atas milik sendiri. Saham yang hendak di *order* hanya saham yang tercatat dalam DES karena SOTS akan secara sistem menolak jika saham tersebut tidak tercatat didalamnya. Dilain hal mengenai diatas, SOTS juga didalam setiap mekanisme transaksinya menggunakan akad-akad yang disesuaikan dengan ekonomi syariah.

Secara penerapan yang dilakukan oleh pihak BEI, dalam setiap 3 bulannya akan dilakukan kembali *screening* untuk diperbarui saham apa saja yang harus keluar, masuk, serta yang bertahankan dalam DES. Adapun kebijakan dalam sistem tersebut jika saham yang terletak di SOTS ternyata disingkirkan dari DES maka saham tersebut secara sistem otomatis akan pindah ke akun reguler. Bagi investor pun tak perlu khawatir karena tidak akan mengalami kerugian berupa kehilangan saham didalam portofolio.

2. Ketentuan syariah pada transaksi Pasar Modal Syariah secara mendasar telah ada fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI yaitu Fatwa No. 80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler yang diterbitkan pada 8 Maret 2011. Fatwa tersebut menegaskan bahwa halalnya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Jadi, apabila investor memasukkan *input order* diluar DES, otomatis sistem akan langsung menolaknya. Pada sistem ini, efek-efek yang tergolong haram tidak dapat diperjual belikan. Jadi, transaksi telah sesuai dengan koridor syariah. Setiap orang, baik muslim maupun non muslim dapat melakukan transaksi efek syariah di SOTS.

Didalam ketentuan umum fatwa DSN-MUI No.80 Tahun 2011 tentang penerapan prinsip syariah pada mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek telah di putuskan bahwa akad-akad

ataupun prinsip yang berlaku itu yaitu *Ijarah, Hawalah bil Ujrah, Ju'alah, Bai' al-Musawamah*.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau petunjuk agar masyarakat tak ragu lagi untuk memulai berinvestasi saham.

2. Bagi nasabah IPOT

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kepada para nasabah IPOT untuk dapat dipelajari secara seksama dalam pembahasan edukasi-edukasi yang dilakukan oleh pihak IPOT.

3. Bagi pihak kantor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk lebih lanjut kedepannya menyediakan platform yang murni syariah. Dilain itu, dapat juga sebagai bahan pembelajaran lebih lanjut untuk secara seksama membahas tentang sistem yang berlaku.

4. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dengan menambah beberapa hal untuk diteliti selanjutnya dan menggunakan metode penelitian yang beragam pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Cet. 1, Jakarta: Pt. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996).
- Adam Panji, *Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah- Konsep, Metodologi, dan Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Amzah, 2018).
- Akramunnas. "Pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham PT Vale Indonesia Tbk di bursa efek indonesia (BEI)". *Jurnal iqtisaduna*, Vol 1, No. 2, Desember 2015
- Awaluddin, M, "Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship Islam dan Akses Informasi Terhadap Strategi Bisnis Usaha Kecil Dikota Makassar". *Jurnal iqtishaduna*, vol. 3 no. 1, Juni 2017.
- Burhanuddin S, *Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: UII Press, 2009)
- Diana Wiyanti, "perspektif hukum islam terhadap pasar modal syariah sebagai alternatif investasi bagi investor" *jurnal hukum IUS QUIAIUSTIUM* Vol. 20, No. 2, April-2013.
- Dennis Eryanto, "Manajemen Proyek *Online Trading System* PT. Universal Broker Indonesia, *Jurnal The Winner* vol. 9 no. 1, Maret 2008.
- Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019., Membangun Sinergi untuk Pasar Modal Syariah yang tumbuh, Stabil, dan Berkelanjutan.
- Fariani, dkk. "Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Navigasi di Pusat Perbelanjaan, Prosiding", (SNST Ke-6.2015).
- Hanny Sarah, "Penerapan Prinsip Syariah Pada Praktik Perdagangan Saham Melalui *Shariah Online Trading System* di Di First Asia Capital Yogyakarta", *skripsi*, (Yogyakarta: Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) Fakultas Ekonomi Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).
- Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah" *Journal Of Economics, Finance And Banking* vol.1 no. 2, November 2017.

- Huda Nurul., Edwin Nasution Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).
- Husnan Suad., Pudiastuti Enni, *Seri Penuntun Belajar Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993).
- Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002).
- Kamaluddin Tajibu, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Makassar: Alauddin University Pers, 2013).
- Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Qur'an 20 Baris dan Terjemahan 2 Muka* (Cet. I; Jakarta Selatan: Wali, 2013).
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Martono, *Manajemen Keuangan* (edisi pertama, Yogyakarta: Ekonisia, 2007)
- Muhammad Nafik HR, *bursa efek dan investasi syariah*, (Jakarta: serambi ilmu semesta, 2009)
- Muhammaad Yafiz, "Saham Dan Pasar modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya, *MIQOT* vol. 32 no. 2, Juli-Desember 2008, Pasar Modal Syariah Indonesia, *Situs Resmi idx*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/> (17 September 2019).
- Muin, R., Awaluddin, M., & Islah, I, "Tinjauan Metode Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia". *Laa Maisir: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 7 no. 1, Juni 2020.
- Muin, R., Mansyur, A., Awaluddin, M., & Rahman, M.A, "Perbandingan Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investor Muda Dalam Berinvestasi Konvensional atau Syariah di Kota Makassar." *Media Riset Bisnis & Manajemen*, vol. 20 no.1, April 2020.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*(Jakarta: Kencana, 2014)
- Pasar Modal Syariah Indonesia", *Situs Resmi idx*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/> (17 September 2019).

Rahmani Timorita Yulianti,"*Direct Financial Market: Islamic Equity Market (Bursa Saham Dalam Islam)*"*jurnal Al-Mawarid*,vol.11 no.1, Agustus 2010.

Ricky W. Griffin dan Ronald J. Eber, *bisnis* (edisi kedelapan, jilid dua, Jakarta: Erlangga, 2007)

Riska Aulia, "Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Di Pasar Sekunder Dengan *Shariah Online Trading System* (Studi Pada Sekuritas Indo Premier Kantor Perwakilan Lampung), *skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019).

Sinaga Benni, *Kitab Suci Investor Saham* (Cibubur: Kota Mekkah, 2015).

Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: Rajawali Pers,2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

Suryanto, "Strategi Investasi Di Bursa Saham", *Journal The Winners* vol. 3 no. 1, Maret 2002 .

Syeh Abdul Aziz Ibnu Abdillah Ibnu Baz dalam Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Transaksi Sesuai Syariah", *Situs Resmi idx* <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>(03 Oktober 2019).

Veithzal Rivai dkk, *Bank And Financial Institution Management*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007.)

Syariah Pada *Sharia Online Trading System (SOTS)*", *Jurnal IAIN Ponorogo, NIZHAM*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember, 2017.

80/DSN-MUI/III/2011", *Situs Resmi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia*, <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/page/5/> (04 Oktober 2019).

ALA UDDIN
M A K A S S A R

L

A

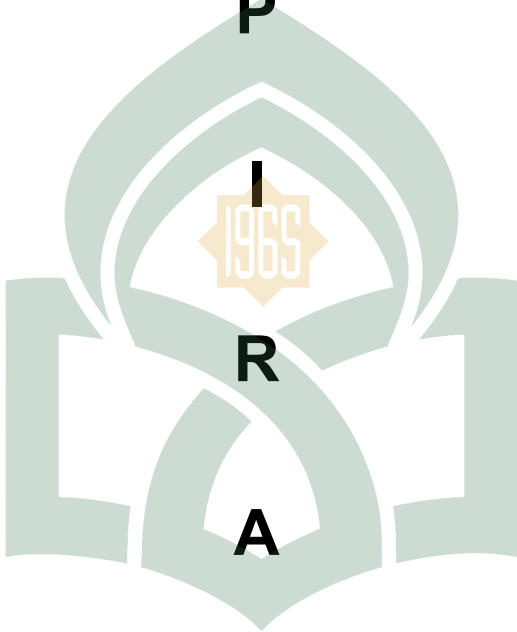
M

P

I

R

A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

N



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 1293 Tahun 2019

**T E N T A N G
PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Marhan Multazam VII**, Nim: 90100115021 tertanggal 20 Oktober 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "PENGAPLIKASIAN SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOST) TERHADAP TRANSAKSI SAHAM DIBURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PT.INDOPREMIER SEKURITAS CABANG MAKASSAR)"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Dr Hj. Rahmawati Muin, S.Ag.,M.Ag
2. Muh. Akil Rahman,SE.,M.Si
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Kempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada tanggal 24 Oktober 2019

Dekan,

Dr. Hj. Bustani Ilyas, M.Ag
NIM 90011501993031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Lupo No. 36 Samata - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 6748 / EB.I/PP.00.9/12/2019
Lampiran : -
Hal : **Undangan Seminar Proposal**
A.n. Marham Multazam YH/90100115021

Samata, 14 Desember 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2019
Waktu : 08.30 -12.00 WITA
Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Syariah pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi pada Indo Premier Online Trading Syariah)
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Catatan:

1. SK Pembimbing Draft Skripsi Terlampir
2. Pembimbing diharapkan hadir



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 3032 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Marham Multazam YH, NIM : 90100115021
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Marham Multazam YH, NIM: 90100115021** tertanggal 29 November 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: **"Implementasi Prinsip Syariah pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi pada: Indo Premier Online Trading Syariah)"**.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian; perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas;
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disemakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Amiruddin K, M.El.
Pembimbing : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag.
Pembimbing II : Muh. Akil Rahman, SE., M.Si.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Dr. Murtiadi Awaluddin, M.Si
Pelaksana : Nurhikma Hawabaja
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 06 Desember 2019
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

PENYAKSI (FAHRI NNISA)	KASUBAG AKADEMIK (NURMAH MUIN, S.P. MM)
---------------------------	--



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 200 TAHUN 2020

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Marham Mulfazam YH** : NIM: 90100115021
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- | | |
|--|--|
| Ketua | : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. |
| Sekretaris | : Ahmad Elendi, SE., MM. |
| Penguji Dirasah Islamiyah | : Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag. |
| Penguji Dasar Ekonomi Syariah | : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag. |
| Penguji Keuangan dan Perbankan Syariah | : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag. |
| Pelaksana | : Kurniati Syukur, S.Ag. |
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 28 Januari 2020
Dekan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Tembusan:
1. Rector UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Dewan dalam lingkup UIN Alauddin Makassar di Makassar
3. Arsip

PEMRAKARSA (FAKHRIUNNISA)	KASUBAG AKADEMIK (NURMIAH MUIN, S.IP.,MM)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 036 /EB.I/PP.00 9/01/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Gowa, 9 Januari 2020

Kepada,
Yth. UPT P2T BKPM
Di,-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Marham Multazam YH**
NIM : 90100115021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Sabutung Tinur

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

“Tinjauan Ekonomi Syariah pada Mekanisme Transaksi Saham menggunakan Syariah Online Trading System (Studi pada Indo Premier Online Technology)”

Dengan Dosen pembimbing:

1. Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag.
2. Muh. Akil Rahman, SE., M.SI

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di PT. Indo Premier Online Technology.

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip




1 2 0 2 0 1 9 1 4 2 0 1 5 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 147/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT Indo Premier Online
Technology Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 036/EB.I/PP.00.9/01/2020 tanggal 09 Januari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MARHAM MULTAZAM YH**
Nomor Pokok : 90100115021
Program Studi : Ekonomi Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Siti Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" TINJAUAN EKONOMI SYARIAH PADA MEKANISME TRANSAKSI SAHAM MENGGUNAKAN SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (STUDI PADA INDO PREMIER ONLINE TECHNOLOGY) "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Januari s/d 13 Februari 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. N. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. 19610513 199002 1 002


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tembusan Yth:
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringkat.

SIMAP PTSP 09-01-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



INDOPREMIER

Nomor : 11/IPS/I/2020 Makassar, 3 Januari 2020
 Lampiran :-
 Perihal : Penelitian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat nomor: 036/EB.I/PP.00.9/01/2020 dari **Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AM**, maka bersama surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **MARHAM MULTAZAM YH**
 No. Pokok : 90100115021
 Program Studi : Ekonomi Islam

Alamat : Jl. Sabutung timur Lr. 2 no.7
 Nomor Kontak : 081243639086

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Indo Premier Sekuritas Cabang Makassar dengan judul penelitian "Tinjauan Ekonomi Syariah pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi pada IndoPremier Online Teknologi)".

Demikian surat balasan ini kami buat, atas kerjasama dan kepercayaannya kepada perusahaan kami, diucapkan terima kasih.

Salam hormat,

Yenty Mangi, S.E.

PIC PT. Indo Premier Sekuritas Cab. Makassar

Makassar

Telp. (0411) 3301111

Fax. (0411) 3301167

Head Office:
 Wisma GKB I 7/F Suite 718, Jl. Jend. Sudirman No. 28
 Jakarta 10210 - Indonesia
 Tel: +62-21-57931168

Branch Office:
 Jl. Sulawesi No. 88
 Makassar 90174 - Indonesia
 Tel: +62-411-3633168

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
 Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : **198** /EB.1/PP.00.9/2/2020
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : **Undangan Seminar Hasil**

Samata, **27** Februari 2020

Kepada Yth
 Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
 Di-
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Marham Multazam YH
 NIM : 90100115021
 Jurusan : EKONOMI ISLAM
 Judul Skripsi : Tinjauan Ekonomi Syariah pada Mekanisme Transaksi Saham Menggunakan Syariah Online Trading System (Studi pada: Ind Premier Online Technology)

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2020
 Waktu : 10.00 - 11.00 WITA
 Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
 NIP. 19661130 199303 1 003

Catatan:

- Pembimbing dan Penguji berpakaian:
 - Laki-laki : Kemeja dan Berdasi / Batik
 - Wanita : Menyesuaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 704 TAHUN 2020

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Marham Mulfazam YH, NIM : 90100115021
JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Marham Mulfazam YH, NIM: 90100115021** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **EKONOMI ISLAM** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekertaris : Dr. Amruddin K, M.El.
Pembimbing : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag.
Pembimbing II : Muh. Akli Rahman, SE., M.Si.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Dr. Murtadi Awaluddin, M.Si
Pelaksana : Nuraeni Hafid
1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 28 Februari 2020
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

Lampiran : 1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Arsip

PEMRAKARSA (Fakhrunnisa, SE)	KASUBAG AKADEMIK (Nurmiah Muin, S.IP.,M.M)

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Apa itu Indo Premier Sekuritas?
- B. Apa visi misi dari Indo Premier Sekuritas?
- C. Apa-apa saja produk dari Indo Premier Sekuritas?
- D. Bagaimana mekanisme cara transaksi saham?
- E. Bagaimana pendapat anda tentang syariah online trading system?
- F. Menurut anda, apakah syariah online trading system sudah sesuai syariah?





M A K A S S A R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Marham Multazam YH, lahir di kabupaten Biak pada tanggal 27 Maret 1997 provinsi Papua. Anak tunggal dari pasangan bapak M. Haruna Dg.Lahi dan ibu Siti Rahmawati Samsudin. Penulis menggali pendidikan dibangku SD Inpres Fandoi Biak Numfor namun hanya sampai kelas 5, lalu melanjutkan kelas 6 penulis masuk di MI Al-Muzahwirah di daerah Tallo Makassar ditahun 2009.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan setingkat MTS dan MA di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang kabupaten Maros dan lulus ditahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di UIN Alauddin Makassar melalui jalur SNMPTN dan SPAN-PTKIN dengan mengambil jurusan Ekonomi Islam yang berada digedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama menempuh jenjang studi hingga perguruan tinggi, penulis aktif diberbagai lembaga. Dimulai pada periode tahun 2013-2014, penulis ditunjuk langsung oleh ketua OP3NU (setara OSIS) untuk mengisi posisi jabatan sebagai ketua divisi kesehatan. Periode tahun 2018 penulis bergabung dalam HMJ-EI sebagai anggota bidang minat dan bakat dan juga bergabung kedalam suatu forum kajian yang bernama FORKEIS. Periode tahun 2019 penulis direkrut dan ditunjuk untuk mengisi jabatan sebagai ketua divisi kesekretariatan pada organisasi kemahasiswaan yang sama. Ditahun yang sama penulis juga bergabung dalam komunitas ISP Makassar mengambil posisi divisi capital market. Di akhir tahun 2019 penulis bergabung dalam sebuah organisasi daerah yang bernama IMBO Makassar.